

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 4 SLEMAN**

Alamat : Jl. Turi km 3, Trimulyo, Sleman.
Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Lapangan Terbimbing



Disusun oleh:

Dendra Noya Resaldy

NIM. 14416244002

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinasi PLT Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Dendra Noya Resaldy
NIM : 14416244002
Prodi/Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PLT di SMP Negeri 4 Sleman mulai 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil dari pelaksanaan kegiatan, tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Disahkan oleh,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan



Raras Gistha Rosardi, M.Pd
NIDK. 11310880406473



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199403 2 006

Kepala Sekolah

Mengetahui,

Koordinator PLT Sekolah



Sri Supriyanti, S.Pd
NIP. 19621030 198302 2 001



Supeni, S.Pd
NIP. 19621122 198403 2 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Lapangan Terbimbing di SMP Negeri 4 Sleman dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan laporan hasil kerja PLT ini, penyusun mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY yang telah menyelenggarakan program PLT.
3. Ibu Sri Supriyanti, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sleman yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT.
4. Ibu Raras Gistha Rosardi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi.
5. Ibu Supeni, S.Pd selaku koordinator PLT SMP Negeri 4 Sleman yang telah mendukung dan memberikan pengarahan.
6. Ibu Dra. Budi Wahyuni., selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama kegiatan PLT berlangsung.
7. Bapak/Ibu Guru, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan karyawan SMP Negeri 4 Sleman yang telah membantu selama kegiatan PLT berlangsung.
8. Semua siswa — siswi SMP Negeri 4 Sleman yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam PLT UNY.
9. Rekan - rekan mahasiswa praktikan di SMP Negeri 4 Sleman atas motivasi, kebersamaan dan kerjasamanya.
10. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi dalam melaksanakan PLT.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

Dendra Noya Resaldy
NIM 14416244002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
Analisis Situasi	2
Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	9
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	13
Persiapan	13
Pelaksanaan PLT	17
Analisis Hasil	22
BAB III : PENUTUP	26
Kesimpulan	26
Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29

LAMPIRAN

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

SMP NEGERI 4 SLEMAN

Oleh :

Dendra Noya Resaldy

14416244002

Dalam rangka upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pembelajaran, maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sleman.

PLT pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pengalaman pada mahasiswa dalam bidang manajerial, serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan kegiatan manajerial kelembagaan. Sebelum dilaksanakannya PLT dari tanggal 15 September hingga 15 November 2017, diadakan observasi terlebih dahulu yang tujuannya untuk mendapatkan data berupa daftar sarana prasarana yang mendukung pembelajaran, metode, strategi, dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Selain observasi masuk kelas, dilakukan pula wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru, petugas perpustakaan, dan guru pembimbing PLT.

Pelaksanaan PLT ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan belajar-mengajar, sesuai dengan jadwal pelajaran yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Pengajaran di kelas pada kegiatan PLT ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan. Selain pengajaran, ada beberapa program kelompok utama, yaitu lomba kebersihan kelas dan lomba poster dalam rangka perpisahan kelompok PLT. Selain itu, terdapat juga program kelompok insidental seperti, pendampingan untuk sekolah ramah anak, kerja bakti sekolah, pendataan buku di perpustakaan, dan pembaruan daftar guru.

Secara keseluruhan sebagian besar program kerja terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang setelah melakukan observasi. Setelah PLT di SMP Negeri 4 Sleman berakhir, diharapkan seluruh warga sekolah, baik jajaran guru, karyawan dan siswa-siswi SMP Negeri 4 Sleman dapat mendapatkan manfaat dari seluruh kegiatan kelompok PLT di SMP Negeri 4 Sleman.

Kata kunci: PLT UNY 2017, SMP Negeri 4 Sleman.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program yang ditujukan kepada mahasiswa salah satunya mahasiswa Pendidikan IPS. PLT bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PLT memiliki visi yaitu menjadikan pusat pembentukan tenaga pendidik dan kependidikan profesional berwawasan global. Misi PLT itu sendiri adalah penguatan mata kuliah teori melalui mata kuliah keprofesionalan, penyelenggara pengajaran mikro secara profesional, penyelenggara Praktik Lapangan Terbimbing secara profesional, dan layanan kepada sekolah / lembaga mitra secara profesional. Dalam pelaksanaan PLT, praktikan melaksanakan tugas – tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar dan non – mengajar. PLT dilaksanakan untuk memberikan pengalaman langsung atau nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kependidikan sesungguhnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, praktikan telah melakukan kegiatan pra – PLT yaitu melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) di kampus dan Observasi yang dilaksanakan di SMP N 4 Sleman. Dalam pelaksanaan PLT di SMP Negeri 4 Sleman pada tahun 2017 terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PLT UNY periode 2017 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang akan dihadapi sehingga praktikan dapat merumuskan program secara baik sesuai kondisi sekolah. SMP Negeri 4 Sleman merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Sleman, yang beralamatkan di Jl. Turi KM 3 Trimulyo, Sleman, DIY. SMP Negeri 4 Sleman bersebelahan dengan kelurahan Trimulyo. Sebelum praktikan diterjunkan ke tempat PLT, praktikan terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PLT mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi, baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 4 Sleman.

1. Kondisi Umum SMP N 4 Sleman

Kondisi secara umum SMP N 4 Sleman sangatlah baik. Meskipun begitu SMP N 4 Sleman masih memerlukan upaya pembangunan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan sebelum penerjunan PLT, maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

1. Visi Misi SMP N 4 Sleman

a. Visi

“Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, beriman dan berbudaya”

b. Misi

- 1) Melaksanakan PBM secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara inisiatif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara lebih optimal.
- 4) Menumbuhkan semangat penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kerajinan dalam bertindak.

- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan meningkatkan ketertiban seluruh warga sekolah dan komite sekolah.
- 6) Menekankan pentingnya keteladanan kepada semua guru dan karyawan.

2. Kondisi Fisik SMP N 4 Sleman

a. Ruang Kelas

Terdapat 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII terdapat 4 ruang kelas, kelas VIII terdapat 4 ruang kelas dan kelas IX terdapat 4 ruang kelas. Media yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sudah memadai, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah siswa masing-masing kelas, papan tulis (blackboard dan whiteboard), penghapus, *boardmarker* dan beberapa LCD Proyektor di kelas. Untuk LCD Proyektor di kelas IX di pasang pada setiap kelas, namun untuk kelas VII dan VIII menggunakan LCD Proyektor *portable*.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada diantara ruang guru dan ruang tamu. Terdiri dari satu set meja kursi tamu, meja kerja, lemari buku, dan inventaris lainnya serta di lengkapi alat komunikasi yang digunakan untuk membatu mempermudah koordinasi dengan guru ataupun karyawan yang lain.

c. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak di dalam ruang TU dan di belakang ruang tamu. Di dalam ruangan ini terdapat meja, kursi, dan loker. Dalam ruang wakil kepala sekolah terdapat juga komputer dan *printer* untuk membantu wakil kepala sekolah menyelesaikan tugas.

d. Ruang Guru

Ruang guru bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang guru dilengkapi dengan meja, kursi dan loker untuk masing-masing guru. Dalam meja guru sudah terdapat nama guru dan berbagai buku-buku yang digunakan guru untuk mengajar. Di tengah ruang guru terdapat satu set meja dan kursi yang digunakan untuk guru saat bersantai.

e. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada di sebelah ruang tamu. Ruang tata usaha dilengkapi dengan 3 komputer untuk membantu pelaksanaan administrasi sekolah. Tata usaha mempunyai peranan penting dalam administrasi

sekolah. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari peserta didik sampai dengan kepala sekolah, juga masyarakat terutama orang tua/wali peserta didik. Ruang ini biasanya dipakai peserta didik untuk melakukan berbagai macam bentuk pembayaran yang kaitannya dengan sekolah. Disini juga terdapat tempat penyimpanan alat-alat pendukung pembelajaran lainnya seperti LCD.

f. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang BK bersebelahan dengan kelas IX A. Letaknya berada di sebelah selatan kelas IX A. Didalam ruang BK terdapat 3 meja guru satu set meja dan kursi tamu. Ruang ini digunakan untuk bimbingan siswa.

g. Ruang Tamu

Ruang tamu berada tepat di tengah-tengah antara ruang TU dan ruang kepala sekolah. Di dalam ruang Tamu terdapat satu set meja dan kursi kemudian di dinding dilengkapi dengan struktur organisasi SMP N 4 Sleman, dan juga beberapa foto Kepala Sekolah SMP N 4 Sleman. Di sudut belakang ruang tamu juga terdapat almari yang digunakan untuk meletakkan trofi piala ataupun kenang-kenangan.

h. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di belakang ruang guru dan di depan kelas IX A. Terdapat 3 tempat tidur dengan tirai pemisah, dilengkapi dengan lemari obat, wastafel air, poster-poster kesehatan dan jadwal penjaga ruang UKS. Ruang UKS memiliki peranan yang penting karena digunakan untuk keselamatan siswa yang sakit.

i. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 4 Sleman terletak di lantai 2 bersebelahan dengan kelas VII C. Jumlah buku yang ada di perpustakaan mencapai ± 1500 buku meliputi buku pembelajaran, buku fiksi dan buku non fiksi. Perpustakaan dijaga oleh 1 karyawan sekolah yang membantu dan mengarahkan siswa dalam meminjam buku. Didalam perpustakaan ini juga diberikan fasilitas komputer yang dimanfaatkan oleh siswa ketika jam istirahat.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS bergabung dengan Koperasi Siswa yang di dalamnya ada meja kurji dan loker. Ruang ini di gunakan untuk kegiatan OSIS.

k. Ruang Musik

Ruang musik terletak sebelah kelas VII D. Di dalamnya ada berbagai alat musik. Ruang ini di gunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler musik.

l. Laboratorium

Laboratorium di SMP N 4 Sleman berjumlah 2 yaitu Laboratorium IPA yang berada di samping ruang OSIS dan Koperasi siswa dan Laboratorium Komputer yang berada di sebelah Ruang TU. Laboratorium biasanya dibersihkan oleh siswa yang mendapatkan tugas piket sekolah di laboratorium.

m. Mushola

Mushola terletak di lantai atas (atas kantin), dilengkapi dengan 2 tempat wudhu (wanita dan laki-laki), tempat mukena, sarung dan sajadah. Setiap pagi mushola digunakan untuk shalat Dhuha, ketika siang hari digunakan untuk shalat Dhuhur berjamaah oleh siswa dan ketika hari jumat dipakai untuk sholat Jumat. Selain hal itu mushola juga digunakan untuk ekstrakurikuler BTQ setiap hari Senin.

n. Kantin dan Koperasi

SMP Negeri 4 Sleman memiliki 2 kantin yang pertama kantin yang berada di bawah mushola (masih dalam tahap perbaikan) dan yang kedua kantin yang berada di tengah sekolah. Sedangkan koperasi berada di dalam ruang OSIS.

o. Kamar Mandi

Kamar mandi di SMP N 4 Sleman berjumlah 9 ruang yang terbagi menjadi 4 kamar mandi untuk putri yang terletak di samping kelas IX B dan 5 kamar mandi untuk putra yang terletak di samping kelas VII B. Selain itu, terdapat juga WC khusus untuk guru dan karyawan yang berada di belakang ruang guru.

p. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan olahraga. Di lapangan tersebut terdapat 2 buah gawang sepakbola dan juga 2 buah Tiang Ring untuk bermain Bola Basket.

q. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMP N 4 Sleman dibedakan menjadi 2 yaitu tempat parkir sepeda motor untuk guru dan karyawan yang terletak di

sebelah utara lapangan dan tempat parkir sepeda untuk siswa yang terletak di sebelah barat kelas VIII B.

3. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi non-fisik sekolah meliputi :

a. Kurikulum Sekolah

Saat ini SMP Negeri 4 Sleman menerapkan 2 kurikulum yaitu: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX dan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan kelas VIII. Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik secara utuh, tidak hanya aspek pengetahuannya tetapi juga sikap dan keterampilannya. Disamping itu, mereka mampu menyajikan atau mengkomunikasikan berbagai gagasan yang diperoleh selama dalam kegiatan pembelajaran. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 juga berorientasi pada kompetensi yang utuh tersebut. Pelajaran IPS merupakan integrasi dari empat mata pelajaran yaitu geografi, ekonomi, sosiologi dan sejarah. Keempat mata pelajaran tersebut dipadukan oleh konsep ruang dan interaksi antar ruang serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

b. Potensi Guru dan Karyawan

SMP Negeri 4 Sleman memiliki potensi guru dan karyawan yang sudah memadai. Mereka sudah siap untuk membantu proses belajar mengajar sesuai bidang kependidikannya masing – masing. Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah berjumlah sebanyak 28 orang. Guru-guru di SMP Negeri 4 Sleman semuanya berpendidikan sarjana, dengan beberapa diantaranya telah menempuh S2.

c. Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik di SMP N 4 Sleman sudah baik, dimana banyak peserta didik yang mempunyai prestasi dalam berbagai bidang seperti olahraga, olimpiade, dll. SMP N 4 Sleman juga memfasilitasi potensi peserta didik dalam mengembangkan bakat dan ketrampilan siswa melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan les, dll. Peserta didik SMP Negeri 4 Sleman seluruhnya berjumlah 377 peserta didik yang di tampung dalam 12 kelas antara lain :

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	18	14	32
2.	VII B	18	14	32
3.	VII C	18	14	32
4.	VII D	17	15	32
Jumlah		71	57	128
5.	VIII A	16	16	32
6.	VIII B	16	15	31
7.	VIII C	16	16	32
8.	VIII D	16	16	32
Jumlah		64	63	127
9.	IX A	16	16	32
10.	IX B	15	14	29
11.	IX C	16	14	30
12	IX D	16	15	31
Jumlah		63	59	122
Jumlah Keseluruhan		198	179	377

d. Organisasi Sekolah

Organisasi yang ada di SMP Negeri 4 Sleman adalah OSIS. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). OSIS merupakan organisasi sekolah yang berfungsi sebagai wadah untuk kegiatan siswa. Jabatan tertinggi di organisasi ini adalah ketua, saat pemilihan ketua tersebut siswa harus kelas VIII dan jabatan tersebut berlangsung selama saperiode yaitu selama 1 tahun sampai kelas IX.

e. Ekstrakurikuler

SMP Negeri 4 Sleman memiliki berbagai ekstrakurikuler, antara lain :

Pramuka, Olahraga (bola volly, sepak bola, atletik, tenis meja), Seni tari, BTQ, Olimpiade (Sains dan IPS), dan Tonti (Peleton Inti). Ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari setelah jam pulang sekolah yang diikuti oleh siswa kelas VII dan kelas VIII.

f. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam belajar mengajar di SMP Negeri 4 Sleman dimulai dari jam 07.00 sampai 12.50. setiap 1 jam pelajaran sebanyak 40 menit. Berikut pembagian jam pelajaran :

Pembagian Jam Pelajaran	Pukul
Jam pelajaran ke – 1	07.00 – 07.40
Jam pelajaran ke – 2	07.40 – 08.20
Jam pelajaran ke – 3	08.20 – 09.00
Istirahat	09.00 – 09.15
Jam pelajaran ke – 4	09.15 – 09.55
Jam pelajaran ke – 5	09.55 – 10.35
Jam pelajaran ke – 6	10.35 – 11.15
Istirahat	11.15 – 11.30
Jam pelajaran ke – 7	11.30 – 12.10
Jam pelajaran ke – 8	12.10 – 12.50

4. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi :

a. Perangkat pembelajaran

SMP Negeri 4 Sleman telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya terutama pada mata pelajaran Pendidikan IPS untuk siswa kelas VII dan kelas VIII dan menggunakan kurikulum KTSP 2006 untuk siswa kelas IX. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi

mata pelajaran IPS yang berdasarkan dengan acuan kurikulum KTSP 2006. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter. Selanjutnya untuk kelas VII dan kelas VIII menggunakan kurikulum 2013. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 juga berorientasi pada kompetensi yang utuh baik pengetahuan, sosial maupun ketrampilan. Sehingga RPP maupun silabus yang digunakan untuk mengajar kelas VII dan kelas VIII juga sesuai dengan acuan kurikulum 2013.

b. Proses pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar guru berceramah dan bertanya jawab dengan siswa. Guru menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit selain hal itu guru juga menampilkan video dan gambar agar siswa menjadi fresh kembali.

c. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran banyak perilaku siswa yang dapat diamati, mulai dari yang tenang dan memperhatikan guru dengan baik sampai siswa yang tidak memperhatikan guru dan berbicara sendiri. Ketika di luar kelas banyak siswa yang menerapkan senyum, salam, dan sapa baik kepada guru ataupun sesama siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Perumusan dan perencanaan program dibuat berdasarkan analisis situasi di sekolah, setelah praktikan melakukan observasi maka dapat ditentukan program kerja yang kemudian dicantumkan dalam matriks program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama PLT. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan agar terjadi kesesuaian dan kenyamanan dalam melaksanakan program PLT seperti:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Tersedianya sarana dan prasarana
3. Kemampuan dan keterampilan
4. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Agar pelaksanaan program PLT berjalan efektif, efisien dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukanlah perumusan program.

1. Rumusan Program PLT

Program PLT mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Program PLT ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada yaitu program mengajar teori di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Program PLT ini terdiri dari program mengajar dan diluar mengajar. Adapun rincian program PLT sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan di Kampus

- 1) Mengambil dan menempuh mata kuliah *micro teaching* dengan nilai minimal “B”
- 2) Pembekalan PLT sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan di UNY.

b. Observasi

Observasi dibagi dalam 2 bentuk yaitu observasi sekolah dan observasi proses pembelajaran.

- 1) Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan PLT. Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2017.
- 2) Observasi proses pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017. Observasi dilaksanakan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Adapun objek yang menjadi sasaran observasi pembelajaran antara lain: membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk cara evaluasi dan menutup pelajaran.
- 3) Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:
 - a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - b) Menyusun materi dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi

pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar. Media pembelajaran yang dibuat/diadakan antara lain sebagai berikut:

- 1) Media *Power Point*
- 2) Media Gambar
- 3) Media Video Pembelajaran
- 4) Media *Puzzle*

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PLT. Praktik mengajar meliputi 2 kegiatan yaitu secara terbimbing dan mandiri. Tujuan kegiatan ini agar praktikan memiliki keterampilan mengajar yaitu persiapan mengajar dan juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang meliputi: membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, memberikan evaluasi dan menutup pelajaran. Praktikan juga diharapkan dapat mengoreksi, menilai dan mengevaluasi. Semua kegiatan tersebut perlu dipelajari dan di praktikkan oleh mahasiswa.

Sebelum mahasiswa PLT praktik mengajar, guru pembimbing memberi bimbingan terkait pembuatan RPP dan pengelolaan kelas. Dalam Praktik sekolahan selain praktik mengajar kegiatan PLT lainnya adalah praktik kinerja sekolah meliputi: Piket Guru, dan Piket Perpustakaan.

e. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan menyusun butir soal.

f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian kognitif, penilaian afektif serta penilaian kinerja. Selain itu juga dilaksanakan evaluasi untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa dengan materi yang telah disampaikan.

g. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain praktik dalam pembelajaran kelas mahasiswa juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari Senin dan hari besar, Salam Pagi (Menyambut siswa), Pembiasaan (Sholat dan Kebersihan), pendampingan kegiatan sekolah, dan pendampingan ekstrakurikuler.

h. Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP N 4 Sleman.

i. Penarikan Mahasiswa PLT

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL. Setelah mahasiswa ditarik maka telah selesai kegiatan PPL mahasiswa di SMP N 4 Sleman.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A.PERSIAPAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah suatu kegiatan yang meliputi praktik mengajar dan non mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. Pelaksanaan PLT menjadi tantangan bagi mahasiswa karena dalam kegiatan ini akan dilihat bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PLT antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Sebelum melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan untuk menunjang kegiatan PLT agar berjalan lancar. Keberhasilan dari kegiatan PLT sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

1. Persiapan di Kampus

a. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembelajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah sebesar 2 sks yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT. Mata kuliah Pembelajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan.

Dalam pembelajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan daerah masing-masing terdiri dari 10 hingga 15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing.

Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih dalam mengajar dengan media sederhana dan waktu yang dibatasi. Setelah maju dalam mikro maka dosen pembimbing akan memberikan saran dan masukan untuk minggu selanjutnya. Dalam pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani tampil di depan kelas,

mengendalikan emosi, intonasi suara, cara berbicara, sikap di depan kelas dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PLT di sekolah.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PLT dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh dosen pembimbing lapangan. Dalam pembekalan PLT ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PLT. Pembekalan PLT ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PLT agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. Dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PLT pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa di harapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindari sisi negatifnya.

2.Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu :

a. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan satu kali pada 4 Maret 2017, untuk mempersiapkan program dan persiapan mengajar di ruang kelas dengan melakukan observasi yang meliputi kelengkapan ruang kelas, ruang-ruang penunjang pembelajaran, lab.IPA, lab.Bahasa, lab. Multimedia, Perpustakaan, UKS, ruang BK, ruang TU, ruang Guru, ruang Kepala Sekolah, dan lain-lain.

b. Observasi Pembelajaran

Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran dan RPP.

Observasi kelas dilaksanakan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman sebelum melaksanakan tugas mengajar. Observasi yang dilakukan dapat membantu mahasiswa dalam memahami kompetensi-kompetensi profesional yang

dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas seperti presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PLT dengan mengikuti jadwal guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada bulan September. Praktikan melakukan observasi pembelajaran di kelas VII D pada tanggal 16 September 2017. Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

1) Perangkat Pembelajaran

a) Media

Media merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran IPS antara lain media gambar , , peta Indonesia, media powerpoint, video pembelajaran, media *puzzle*.

b) RPP

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan guru pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP yang dibuat untuk kelas VII dan VIII menggunakan format kurikulum 2013.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran di SMP N 4 Sleman dimulai pada pukul 07.00-12.50 dengan doa 3 bahasa, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, berdoa, melakukan presensi kehadiran siswa, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Penyampaian materi

Dalam menyampaikan materi guru menguasai materi dengan baik, kemudian materi yang disampaikan runtut sesuai dengan buku sumber.

c) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar guru berceramah dan berinteraksi tanya jawab dengan siswa. Guru menyampaikan materi ketika siswa kodusif dengan tenang sehingga materi dapat disampaikan dengan baik. Sebelum menjelaskan materi siswa diajak berpikir terlebih dahulu dengan materi yang disampaikan. Guru memberikan apersepsi untuk mempermudah pemahaman siswa dalam memahami materi. Siswa diajak mengamati lingkungan sekitar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Setelah itu guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian siswa diberikan pertanyaan agar lebih memahami materi pembelajaran.

d) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi dengan kata-kata yang berkaitan dengan kesukaan anak – anak.

e) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran salah satunya adalah menggunakan media *powerpoint* dan LCD.

f) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilaksanakan secara lisan oleh guru dan ditujukan untuk seluruh siswa.

g) Menutup pelajaran

Sebelum menutup pembelajaran, guru menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran.

h) Perilaku siswa

Perilaku siswa-siswi SMP N 4 Sleman cukup baik dan sopan, jika ada yang kurang baik dan kurang sopan itu hanya sebagian kecil saja. Secara umum mereka mampu menghormati orang yang lebih tua dan tau bagaimana cara menghormati orang tua.

3) **Penerjunan PLT**

Penerjunan PLT merupakan penerjunan mahasiswa PLT secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 15 September 2017.

4) **Persiapan Mengajar**

Setelah memperoleh hasil dari observasi kemudian sampai pada persiapan mengajar. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, metode pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

b. Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

c. Instrumen Penilaian Proses dan hasil Pembelajaran

Berisi tentang alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

A. PELAKSANAAN

Kegiatan PLT dilaksanakan praktikan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar mata pelajaran IPS kelas VII C, VII D, dan VIII B. Kegiatan PLT ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 4 Sleman.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

1. Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas mahasiswa dibimbing oleh guru. Materi yang disampaikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum praktik mengajar mahasiswa diminta mempersiapkan perangkat pembelajaran, media pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing untuk dilihat apabila masih terdapat kekurangan maka RPP segera dilakukan perbaikan (revisi). Selain mempersiapkan perangkat pembelajaran, mahasiswa juga harus mempersiapkan materi pelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam pelaksanaan mengajar secara terbimbing mahasiswa ditunggu oleh guru pembimbing di dalam kelas. Guru melihat secara langsung mahasiswa di dalam kelas dalam proses mengajar. Guru akan melihat mahasiswa mengajar sehingga apabila masih terdapat kekurangan maka guru pembimbing akan memberikan masukan sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya mahasiswa dapat tampil lebih baik.

b) Praktik mengajar secara mandiri

Dalam pelaksanaan mengajar secara mandiri mahasiswa mengajar tanpa didampingi guru pembimbing. Mahasiswa sudah tidak dilihat dalam mengajar akan tetapi mahasiswa tetap diberikan bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran.

Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini meliputi di antaranya:

1) Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar, menyusun jam efektif mengajar, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP, mempersiapkan media dan materi pembelajaran. Serta melakukan konsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan dengan guru pembimbing Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan diskusi dengan teman sejawat satu jurusan Pendidikan IPS.

2) Konsultasi praktik mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing tentang pembuatan RPP, media dan juga materi pembelajaran.

3) Pelaksanaan praktik mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Mahasiswa PLT melaksanakan praktik mengajar di kelas VII C, VII D, dan VIII B.

Adapun jadwal mengajar sebagai berikut :

Jam ke		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00 - 07.40						
2	07.40 - 08.20						
3	08.20 - 09.00		VII A				VIII D
	Istirahat						
4	09.15 - 09.55				VII B		
5	09.55 - 10.35				VII B		
6	10.35 - 11.15						VII A
	Istirahat						
7	11.30 - 12.10	VII B			VII A		VIII D
8	12.10 - 12.50	VII B			VII A		VIII D

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas VII A, VII B, dan VIII D meliputi:

- a. Membuka Pelajaran
 - ii. Membuka pelajaran dengan salam
 - iii. Berdoa
 - iv. Presensi siswa
 - v. Apersepsi
 - vi. Tujuan pembelajaran

b. Inti

1) Proses pembelajaran

1. Menyampaikan materi pelajaran

Salah satu cara agar dalam menyampaikan materi dapat didengarkan dan dipahami dengan siswa maka harus menciptakan suasana kelas yang tenang. Guru menyampaikan materi dengan beberapa cara baik dengan ceramah, dengan menggunakan bantuan media dan sebagainya.

2. Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, SMP N 4 Sleman menerapkan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan sistem kurikulum 2006/KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) ataupun kurikulum 2013. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan *Talking Stick*, *Jigsaw*, *Student Teams Achievement Decision*. Selain itu, guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit untuk sekedar merefresh otak.

3. Penggunaan bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia, akan tetapi terkadang praktikan juga menggunakan bahasa Jawa dalam bertanya jawab dengan siswa.

4. Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, presentasi, serta menutup pelajaran.

5. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

6. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan oleh praktikan yaitu memberi pertanyaan secara umum agar semua siswa berpikir untuk menjawab pertanyaan tersebut selanjutnya apabila siswa tidak ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab apabila tidak bisa maka praktikan meminta siswa tersebut menunjuk siswa lain untuk membantunya menjawab.

7. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas baik ke depan, ke kanan, ke kiri, maupun ke belakang. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan atau tidak.

8. Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan di akhir jam pelajaran setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian baik secara tertulis maupun secara lisan dengan tanya jawab.

c. Penutup

- 1) Menyimpulkan materi
- 2) Memberi tugas
- 3) Memberi pesan moral
- 4) Salam dan berdoa

9. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan. Ulangan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan pada kelas utama yang dibimbing praktikan yaitu kelas VII B dan kelas VII C. Melalui tindakan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 4 Sleman.

B. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a) Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing. Dalam kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengajar dalam hal metode, buku panduan dan media pembelajaran. Guru pembimbing selalu memonitor dan mengawasi pembelajaran di kelas. Guru membimbing jika mahasiswa mendapat kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal.

Kegiatan PLT difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi penyusunan rencana pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar yang dilanjutkan dengan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas VII C, VII D dan VIII D.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PLT adalah Dra. Budi Wahyuni. Beliau mengampu pelajaran IPS di kelas VII B, VII C, VII D, IX A, IX B, IX C dan IX D.

Selama kegiatan PLT berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat praktikan antara lain perhitungan minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, rubrik penilaian, analisis ulangan harian, penyusunan kegiatan perbaikan dan pengayaan, dan media pembelajaran.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun RPP dan benar-benar mempraktikannya di kelas sehingga dapat mengukur kesesuaian antara RPP dengan praktik.
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 5) Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan.
- 6) Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
- 7) Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.

b) Refleksi

Secara umum pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sudah berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik. Berikut beberapa faktor pendukung, penghambat dan solusi selama pelaksanaan PLT di SMP Negeri 4 Sleman:

1) Faktor Pendorong Pelaksanaan PLT

Faktor – factor yang mendukung pelaksanaan PLT di SMP Negeri Sleman antara lain:

- Peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- Peserta didik merespon dengan baik apa yang praktikan sampaikan.
- Tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.

- Guru pembimbing yang aktif membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman kepada praktikan untuk menjadi lebih baik.

2) Faktor Penghambat Pelaksanaan PLT

PLT yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 4 Sleman juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- Terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran di kelas, seperti tidak tersedianya sumber belajar/buku paket IPS Kurikulum 2013 di kelas VIII sehingga membuat peserta didik membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam memahami materi yang disampaikan praktikan.
- Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, terdapat kelas yang mempunyai kemampuan menyerap cukup dan terdapat pula kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi.
- Terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan. Peserta didik justru bercerita dengan temannya, jalan-jalan, membuat keributan atau mengerjakan pekerjaan lain.
- Terkadang ketika LCD yang digunakan sudah dipakai dari pagi kemungkinan untuk dipakai pada saat jam-jam siang menjadi terganggu karena LCD kemudian tidak bisa hidup.
- Banyak siswa yang ketika berbicara dengan guru masih malu dengan nada yang sangat lirih sehingga tidak terdengar oleh siswa lain, bahkan tak jarang banyak siswa yang ketika diminta membacakan hasil pekerjaannya malu-malu dan berbicara dengan intonasi suara yang kurang keras.

3) Solusi Pelaksanaan PLT

- Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi setiap kelas. Untuk kelas mempunyai kemampuan menyerap cukup, perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang dan perlahan. Sedangkan untuk kelas yang

mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.

- Dalam mengajar di kelas, praktikan sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan peserta didik.
- Praktikan mempersiapkan metode lain dalam menyampaikan materi agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan.
- Memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan agar siswa tersebut mau menjawab pertanyaan dengan keras. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan kelas agar tidak malu lagi.

BAB II

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di dunia luar kampus, yaitu sekolah. Pelaksanaan PLT UNY yang ditempatkan di sekolah diawali dengan observasi sekolah, observasi kelas, diskusi antar mahasiswa dengan pihak sekolah (guru/karyawan), konsultasi program kerja dengan guru pembimbing di sekolah, persiapan program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan PLT. Dengan adanya PLT ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

Berdasarkan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Sleman pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) PLT merupakan kegiatan yang memadukan antara teori dan praktik yang dikemas menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan yang bermanfaat untuk praktikan dalam mengembangkan ilmu nya khususnya ilmu pedagogik yang membantu dalam memberikan pengalaman kepada praktikan agar bisa memahami kondisi di sekolah secara langsung sehingga harapannya ketika sudah lulus praktikan mampu beradaptasi dan tidak kaget dengan lingkungan sekolah.
- 2) PLT menjadikan mahasiswa berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
- 3) PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

- 4) Persiapan dalam mengajar merupakan komponen yang penting karena dalam proses mengajar perlu dipersiapkan rancangan pembelajaran, media, materi, soal evaluasi, mental dan juga kepercayaan diri.
- 5) Karakteristik siswa yang beragam mengharuskan seorang pendidik untuk dapat mengelola siswa secara optimal, memilih dan menggunakan teknik yang tepat dalam mengajar, manajemen waktu dengan efektif, serta menyampaikan materi dengan baik.
- 6) Praktikkan dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 4 Sleman yang akan berguna bagi praktikkan dikemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Saran

1) Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Pengawasan terhadap mahasiswa lebih ditingkatkan sehingga mampu mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa yang berkaitan dengan administrasi laporan PLT.
- b) Dalam melaksanakan pembekalan lebih diperjelas lagi terkait program PLT khususnya program non mengajar yang seperti apa dan bagaimana agar dalam menentukan program PLT tidak terjadi kesalahpahaman .

2) Untuk SMP Negeri 4 Sleman

- a) Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b) Perawatan untuk sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi misalnya sarana yang digunakan dalam pembelajaran yaitu: LCD proyektor dan buku-buku di perpustakaan dirawat sebaik mungkin. Selanjutnya untuk prasarana seperti kamar mandi juga masih membutuhkan perawatan yang lebih baik lagi agar kamar mandi yang tidak bisa digunakan bisa digunakan lagi sehingga seluruh fasilitas mampu dioptimalkan penggunaannya.
- c) Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat terus berlanjut, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar meskipun sudah diluar masa PLT.
- d) Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya peserta didik yang selama ini sudah berjalan baik.

3) Untuk Mahasiswa

Selama kegiatan PLT berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PLT tahun-tahun berikutnya harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mahasiswa hendaknya memikirkan lebih lanjut mengenai cara-cara yang efektif untuk bisa mengatur dan mengkondisikan keadaan kelas sehingga pada waktu pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.
- b) Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- c) Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PLT hendaknya mahasiswa selalu menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPLT, 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi Dengan Praktik Lapangan Terbimbing 2017*. UNY Press. Yogyakarta



**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMP NEGERI 4 SLEMAN**



JULI 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

AGUSTUS 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

SEPTEMBER 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

OKTOBER 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

NOPEMBER 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

DESEMBER 2017						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

JANUARI 2018						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

FEBRUARI 2018						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28			

MARET 2018						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

APRIL 2018						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

MEI 2018						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

JUNI 2018						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

JULI 2018						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Sleman, 6 Juli 2017
Kepala SMP Negeri 4 Sleman

Sri Supriyanti, S.Pd.
NIP. 19621030 198302 2 001

Libur Kenaikan kelas Libur Nasional Hari Libur ledul Fitri 1438 H Tahun 2017 Hari - hari pertama Masuk Sekolah (MPLS) Kunjungan Museum Penjualan Hewan Qurban PTS / UTS Tes Pendalaman Materi Hari Guru Nasional PAS / UAS Sekolah	PAS / UAS MKKS Porsenitas Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB) Libur Semester Gasal ESQ Ujian Praktik Kelas IX Perkemahan Doa Bersama Ujian Sekolah UNBK Utama
---	---

Hari Pendidikan Nasional UNBK Susulan Hari jadi Kabupaten Sleman Penilaian Akhir Tahun / Ulangan Kenaikan Kelas Sekolah Penilaian Akhir Tahun / Ulangan Kenaikan Kelas MKKS Rapat Wali Kelas, kurikulum, BK Rapat Penegas Karyawan Libur Kenaikan Kelas Hari - hari pertama Masuk Sekolah (MPLS)



Libur Iedul Fitri



25



12



16

11

7

6

14

12

9



PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan : SMP/MTs.
Kelas/Semester : VII/ 1

Nama Guru : Dra. BUDI WAHYUNI
NIP/NIK : 19650723 199403 2 006
Sekolah : SMP NEGERI 4 SLEMAN

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 4 SLEMAN
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : VII / 1
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu	K K M	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
3.1	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	Menjelaskan pengertian konsep ruang;	4 JP	75				2																										
		Menjelaskan pengertian interaksi antarruang;		75																														
		Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;		75																														
		Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;		75																														
		Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;		75				2																										

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu	K K M	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;		75																														
	Menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta;	4 JP	75						2																								
	Menyebutkan letak Indonesia secara astronomis;		75																														
	Menyebutkan letak Indonesia secara geografis;		75																														
	Menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi;		75						2																								
	Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara social dan budaya;		75																														
	Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis;		75																														
	Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia;	10 JP	75						2																								
	Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa sumber daya tambang;		75						2																								
	Menjelaskan potensi sumberdaya perikanan laut Indonesia;		75							2																							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu	K K M	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Menjelaskan potensi sumber daya hutan mangrove di Indonesia;		75								2																						
	Menjelaskan potensi sumber daya terumbu karang di Indonesia;		75									2																					
	Membandingkan jumlah penduduk Indonesia diantara penduduk Negara lainnya di dunia;	10 JP	75									2																					
	Menjelaskan pola sebaran penduduk Indonesia;		75																														
	Menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut usia;		75										2																				
	Menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin;		75																														
	Menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia;		75										2																				
	Menjelaskan kualitas penduduk Indonesia;		75											2																			
	Menunjukkan keragaman rumah adat di Indonesia;		75											2																			
	Menunjukkan keragaman pakaian adat di Indonesia;		75																														
	Menunjukkan keragaman tarian di Indonesia		75																														
	Menjelaskan kondisi geologi Indonesia;	4 JP	75											2																			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu	K K M	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember										
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
	Menjelaskan kondisi bentuk muka bumi Indonesia;		75												2																								
	Menjelaskan kondisi iklim di Indonesia;		75																																				
Ulangan Tengah Semester		2 JP													2																								
	Menjelaskan keragaman flora di Indonesia;	4 JP	75																																				
	Menjelaskan keragaman fauna di Indonesia		75																																				
	Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang.	4 JP	75																	4																			
3.2	Menganalisis interaksi social dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan social budaya.	Menjelaskan pengertian interaksi social	2 JP	75																	2																		
		Menjelaskan syarat-syarat interaksi social		75																																			
		Menjelaskan bentuk interaksi sosial yang asosiatif	4 JP	75																	2	2																	
		Menjelaskan bentuk interaksi sosial yang disosiatif	4 JP	75																		2	2																
		Menjelaskan pengaruh interaksi social terhadap pembentukan lembaga social	4 JP	75																			2			2													
		Menjelaskan pengertian lembaga social	4 JP	75																						2	2												

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu	K K M	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember									
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
	Menjelaskan jenis-jenis lembaga social	2 JP	75													3	4	5							2									1	2	3	4	5
	Menjelaskan fungsi lembaga social	4 JP	75																							4												
	Menunjukkan perilaku jujur, bertanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, menghargai dan percaya diri	4 JP	75																								4											
Ulangan Akhir Semester		2 JP																																2				

Mengetahui,
Kepala SMP NEGERI 4 SLEMAN

Sleman, 31 Juli 2017
Guru Mapel

SRI SUPRIYANTI, S.Pd.
NIP : 19650723 199403 2 006

Dra. BUDI WAHYUNI
NIP : 19650723 199403 2 006

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs.
Kelas/Semester	: VII / 1
Nama Guru	: Dra. BUDI WAHYUNI
NIP/NIK	: 19650723 199403 2 006
Sekolah	: SMP NEGERI 4 SLEMAN

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 SLEMAN
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Ket.
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	Pengertian konsep ruang, dan interaksi antarruang.	menjelaskan pengertian konsep ruang; menjelaskan pengertian interaksi antarruang; menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia; menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya; menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang; menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;	4 JP	
	Lokasi Indonesia untuk memahami letak dan luas melalui peta.	menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta; menyebutkan letak Indonesia secara astronomis; menyebutkan letak Indonesia secara geografis; menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi; menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya; menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis;	4 JP	
	Potensi sumber daya alam, kemaritiman.	menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia; menjelaskan potensi sumber daya alam berupa sumber daya tambang;	10 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Ket.
		menjelaskan potensi sumber daya perikanan laut Indonesia; menjelaskan potensi sumber daya hutan mangrove di Indonesia; menjelaskan potensi sumber daya terumbu karang di Indonesia;		
	Dinamika kependudukan (jumlah, persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas, keragaman etnik dan budaya), dan distribusinya.	membandingkan jumlah penduduk Indonesia diantara penduduk negara lainnya di dunia; menjelaskan pola sebaran penduduk Indonesia; menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut usia; menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin; menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia; menjelaskan kualitas penduduk Indonesia; menunjukkan keragaman rumah adat di Indonesia; menunjukkan keragaman pakaian adat di Indonesia; menunjukkan keragaman tarian di Indonesia;	10 JP	
	Kondisi geologis dan bentuk muka bumi.	menjelaskan kondisi geologi Indonesia; menjelaskan kondisi bentuk muka bumi Indonesia; menjelaskan kondisi iklim di Indonesia;	4 JP	
	Flora dan fauna Indonesia.	menjelaskan keragaman flora di Indonesia; menjelaskan keragaman fauna di Indonesia;	4 JP	
	Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kehidupan dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang.	4 JP	
3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap	Interaksi social : pengertian dan syarat interaksi sosial	menjelaskan pengertian interaksi sosial menjelaskan syarat-syarat interaksi	2 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Ket.
kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan social budaya.		sosial		
	Bentuk Interaksi Sosial Assosiatif (akomodasi, kerjasama, asimilasi).	menjelaskan bentuk interaksi sosial yang asosiatif	4 JP	
	Bentuk Interaksi Sosial Dissosiatif	menjelaskan bentuk interaksi sosial yang disosiatif	4 JP	
	Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik.	menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial	4 JP	
	Lembaga sosial: pengertian	menjelaskan pengertian lembaga sosial	4 JP	
	Jenis dan fungsi lembaga social (Lembaga Keluarga)	menjelaskan jenis-jenis lembaga sosial menjelaskan fungsi lembaga sosial	2 JP	
	Jenis dan fungsi lembaga social (Lembaga Agama dan Lembaga Ekonomi)	menjelaskan jenis-jenis lembaga sosial menjelaskan fungsi lembaga sosial	4 JP	
	Jenis dan fungsi lembaga social (Lembaga Pendidikan dan Lembaga Politik).	menjelaskan jenis-jenis lembaga sosial menjelaskan fungsi lembaga sosial menunjukkan perilaku jujur, bertanggungjawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, menghargai dan percaya diri	4 JP	
Jumlah			68 JP	

Mengetahui,
Kepala SMP NEGERI 4 SLEMAN

Sleman, Agustus 2016
Guru Mapel

SRI SUPRIYANTI, S.Pd.
NIP : 19650723 199403 2 006

Dra. BUDI WAHYUNI
NIP : 19650723 199403 2006



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 SLEMAN

MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(IPS)

Disusun oleh :

Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199403 2 006

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	4
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	4
E. Pembelajaran dan Penilaian	9
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	11
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	13
A. Kelas VII	13
B. Kelas VIII	16
C. Kelas IX	20

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, dan internasional menjadi landasan utama dalam pengembangan kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) harus berkontribusi terhadap pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) peserta didik agar memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan global pada abad 21. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, peserta didik harus memahami lingkungan dan masyarakat secara lokal, nasional dan global, menyadari keragaman budaya (multikultur), mengembangkan keterampilan sosial dan menguasai perkembangan teknologi.

Mata Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP/MTs yang memadukan (integrated) konsep geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Karena itu pembelajaran IPS diorganisasikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari Ilmu-ilmu Sosial, Humaniora, dan Psikologi sesuai perkembangan peserta didik.

Mata Pelajaran IPS menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian dengan pertimbangan semua tempat, benda, sumber daya dan peristiwa terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah menekankan pentingnya ruang sebagai tempat hidup dan sumberdaya bagi manusia, mengenal potensi dan keterbatasan ruang, karena itulah ruang selalu saling berhubungan (konektivitas antarruang) untuk saling melengkapi. Akibat dari interaksi antara alam dan manusia, serta konektivitas antarruang, ruang pun senantiasa berubah menurut waktu dan teknologi yang digunakan oleh manusia dalam memanfaatkan ruang. Pemahaman ruang dalam lingkup negara Indonesia dapat mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air, memperkuat kesatuan dan persatuan (NKRI). Pembelajaran IPS di SMP/MTs meliputi pemahaman lingkungan dan masyarakat dalam lingkup nasional dan internasional untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan berketerampilan sosial. Semua itu, selain untuk meningkatkan pemahaman potensi wilayah Indonesia, juga mengembangkan nasionalisme, memperkuat sikap kebangsaan, dan mampu bekerjasama dalam masyarakat majemuk selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar

penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaiannya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktifitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan siswa.

B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu (*integrated*) karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I,II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (*monodisipliner*) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah.

Setelah mengikuti pembelajaran IPS di pendidikan dasar dan kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di pendidikan menengah, peserta didik akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat

dan lingkungannya;

- Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi;
- Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan
- Berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

Kemampuan-kemampuan tersebut tersebut dapat dirumuskan menjadi tingkatan kompetensi pada setiap jenjang seperti gambar 1 berikut.



Gambar 1. PetaKerja Ilmiah IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok IPS di Pendidikan Menengah

C. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Kelas VII-VIII
<ul style="list-style-type: none">• Memiliki sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri sebagai warga negara Indonesia.• Memahami konsep ruang dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional dan ASEAN serta pengaruhnya terhadap kehidupan.• Memahami dinamika interaksi sosial budaya dan kegiatan ekonomi dalam mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat.• Memahami perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara sampai masa pergerakan kebangsaan.• Mengemukakan pendapat mengenai masalah sosial dan pemecahannya dalam lingkup nasional dan ASEAN.
Kelas IX
<ul style="list-style-type: none">• Memiliki sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri sebagai warga negara Indonesia.• Memahami konsep ruang dan interaksi antarruang pada lingkup global.• Memahami perubahan sosial, budaya, dan ketergantungan ekonomi dalam menghadapi arus globalisasi.• Memahami perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan sampai masa reformasi.• Mengemukakan pendapat mengenai masalah sosial dan pemecahannya dalam lingkup global.

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Dasar kerangka pengembangan kurikulum IPS adalah Kompetensi Inti pada kelas VII - IX yang meliputi:

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah	KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah	KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai,memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
abstrak (menulis,membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Pengembangan Kompetensi Dasar (KD) tidak dibatasi oleh rumusan Kompetensi Inti (KI), tetapi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetensi, lingkup materi, dan psiko-pedagogik. KD mata pelajaran IPS pada kelas VII - IX meliputi:

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1.Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.
3.2. Menganalisis	3.2. Menganalisis	3.2.Menganalisis

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
<p>interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<p>pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.</p>
<p>3.3.Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p>	<p>3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<p>3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p>
<p>3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya,</p>	<p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa</p>	<p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal</p>

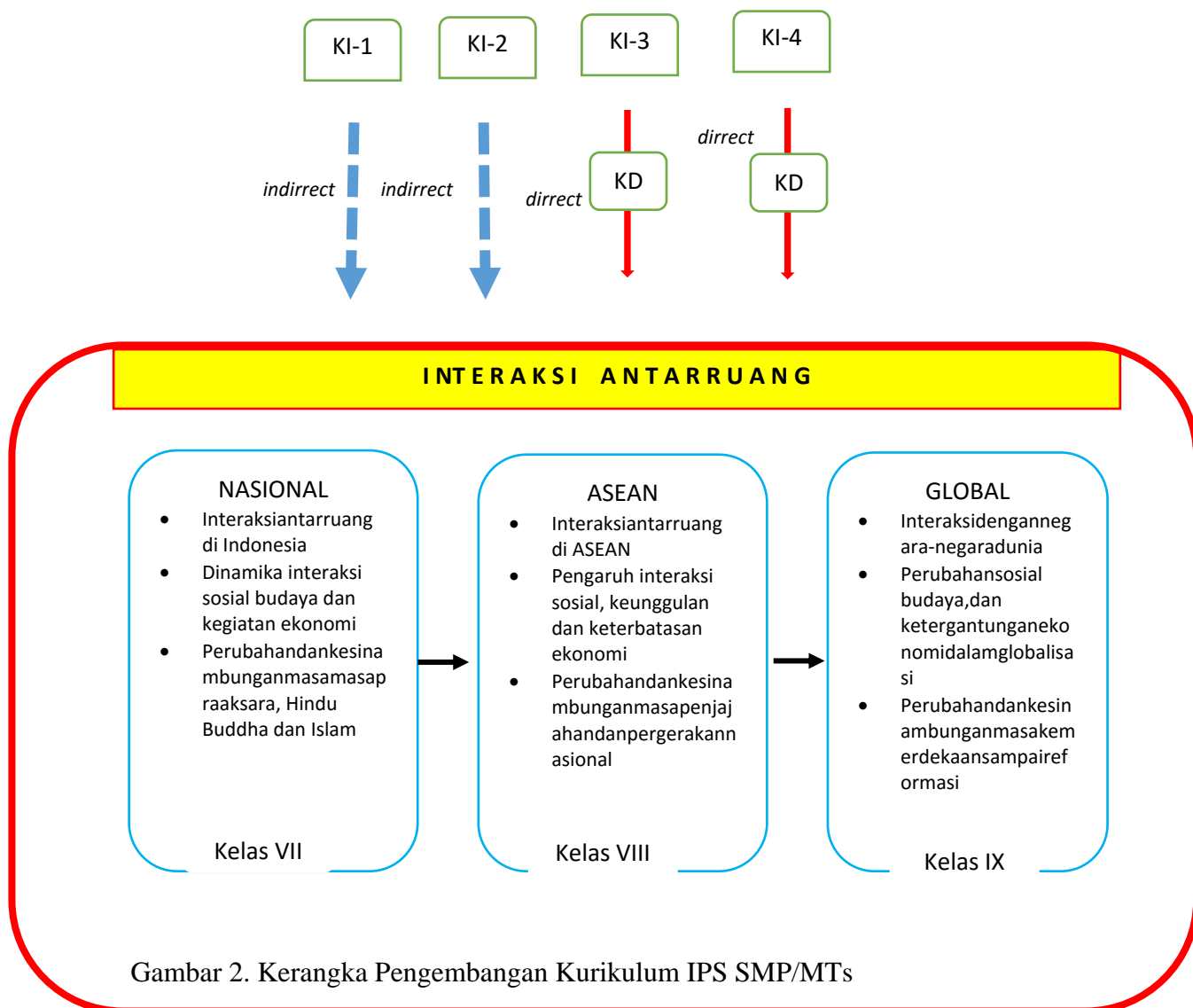
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.	penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	kemerdekaan sampai awal reformasi.

KI dan KD mata pelajaran IPS di SMP/MTs menjadi acuan dalam menentukan ruang lingkup materi, proses pembelajaran, dan penilaian. Hal tersebut berkaitan dengan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup IPS Pendidikan Dasar adalah organisasi sosial, warisan budaya, lingkungan, ruang, waktu, keberlanjutan, perubahan, sumber daya dan kegiatan ekonomi. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Keruangan dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional, ASEAN, dan Internasional;
2. Dinamika interaksi sosial;
3. Kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan bangsa; dan
4. Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia sejak zaman praaksara hingga masa sekarang.



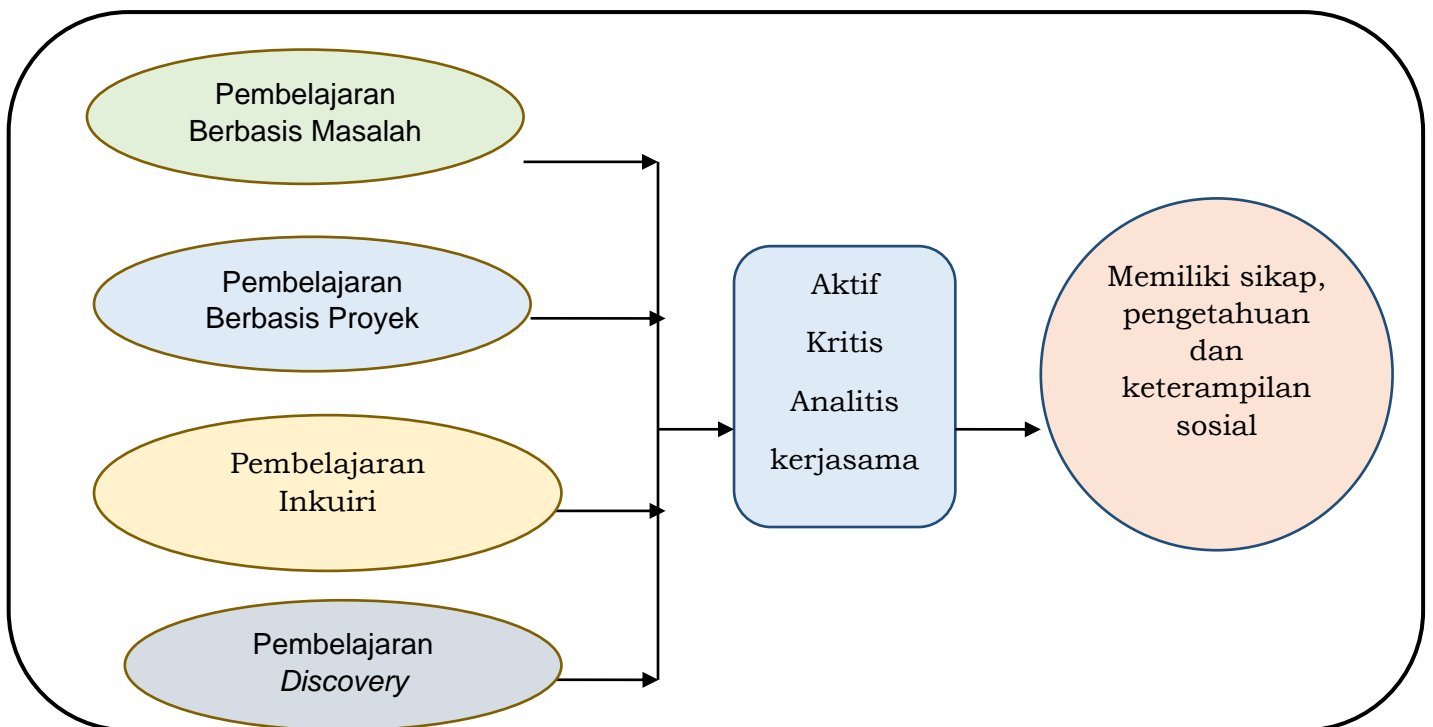
E. Pembelajaran dan Penilaian

1. Pembelajaran

Pembelajaran IPS SMP dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran terpadu-korelatif dengan menekankan pengenalan lingkungan mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai lingkungan global. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak tercerabut dari budaya lokal, namun tetap punya daya saing secara nasional dan global. Pembelajaran IPS menyiapkan peserta didik untuk mengenal potensi yang ada di daerahnya, dan potensi serta keterbatasan negara sebagai satu kesatuan, sehingga dapat mengembangkan cinta tanah air dan nasionalisme, serta dapat berperan aktif selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia secara bertanggungjawab dan demokratis.

Pembelajaran IPS salah satunya menggunakan pendekatan saintifik untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis, kritis, rational dan analitis.

Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik melalui langkah 5 yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pendekatan saintifik diaplikasikan melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), Pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*), dan pembelajaran penyelidikan (*Inquiry learning*). Pendekatan saintifik selalu dikontekstualkan dengan kondisi daerah masing-masing, dikembangkan melalui kerjasama (*cooperative learning*) dan pengamatan dapat dilakukan melalui gambar, peta, grafik, film dan visualisasi lainnya. Lingkungan menjadi sumber belajar, yakni menjadi bahan ajar, media pembelajaran, dan alat bantu pembelajaran. Di kelas, guru dapat menggunakan metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi, bermain peran, simulasi, debat, dan sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.



Gambar 3. Aplikasi Model Dalam Proses Pembelajaran IPS

Proses pembelajaran sebagai proses penanaman sikap spiritual dan sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) dan langsung (*direct teaching*). Secara tidak langsung melalui keteladanan dan budaya sekolah, secara langsung melalui pembiasaan, kedisiplinan pengerjaan tugas, diskusi, dan kerjasama kelompok.

2. Penilaian

Penilaian hasil belajar IPS merupakan proses pengumpulan informasi/bukti autentik tentang capaian pembelajaran peserta didik yang meliputi kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan mendeteksi kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara berkesinambungan.

Penilaian kompetensi spiritual yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut, dan kompetensi sosial meliputi jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dapat menggunakan observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman. Penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes, penugasan, dan portofolio. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik meliputi penguasaan definisi, konsep, sebab akibat, identifikasi permasalahan dan pemecahan masalah sesuai dengan materi pembelajaran. Penilaian keterampilan menggunakan teknik portofolio, kinerja, tugas, pameran, demonstrasi, baik secara individu maupun kelompok.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kontekstual dalam IPS dilaksanakan agar pembelajaran lebih menarik, kongrit dan sesuai dengan pengalaman peserta didik. Guru dapat mengambil topik-topik yang ada di lingkungan sekitar. Lingkup lingkungan sekitar dapat berupa lingkungan sekolah, masyarakat, perkotaan, pedesaan, nasional dan peristiwa global. Seperti banjir, kemiskinan, sampah, kerusakan lingkungan, kelangkaan air, kegagalan teknologi, pemanasan global dan sebagainya. Dalam membahas topik tersebut guru dapat mengkajinya dari berbagai sudut pandang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dan menerapkan konsep IPS seperti lokasi, karakteristik tempat, interaksi ruang, sumberdaya, kelangkaan, interaksi sosial, budaya dan teknologi.

Kontekstualisasi pembelajaran IPS juga dapat menumbuhkembangkan kepedulian lingkungan, memahami keunggulan potensi suatu wilayah, mengenal budaya lokal dan nasional, memahami permasalahan dari sudut kelemahan atau keterbatasan. Peserta didik menjadi termotivasi untuk mencari solusi dan dapat berperan aktif memecahkan masalah, baik melalui ide, gagasan dan perilaku. Dengan demikian peserta didik diharapkan menjadi pewaris bangsa yang tangguh, bertanggungjawab, kreatif, inovatif, berdaya saing dan berbudaya Indonesia.

Materi yang dikembangkan dalam pembelajaran hendaknya mengedepankan keunggulan dan kebutuhan daerah, berupa keunggulan lokasi, ekonomi, sosial, politik, sejarah dan budaya. Sebagai contoh pembelajaran IPS di Provinsi Bali memiliki keunggulan pariwisata, berbeda kontekstualisasinya dengan pembelajaran IPS di Provinsi Riau yang memiliki keunggulan perkebunan dan pertambangan. Pulau Kalimantan dan Papua sebagai sumber energi, Pulau Jawa dan Sumatera sebagai lumbung pangan, sehingga dengan memahami potensi daerah peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan minat dan kebutuhan daerah masing-masing.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- A. Kelas : VII
Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia • Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun • Menyajikan data

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<p>kesejahteraan</p> <ul style="list-style-type: none"> - keragaman etnik (aspek-aspek budaya) • Interaksi antar ruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<p>kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang
<p>3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnyaterhadapke hidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi). • Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik. • Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati interaksi sosial masyarakat perdesaan dan perkotaan • Mengamati factor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat • Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di perdesaan dan perkotaan
3.3.Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar kebutuhan dan kelangkaan barang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran- permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<p>ekonomi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek. • Permintaan, penawaran, harga, dan pasar. • Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. • Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia. 	<p>dalam keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di perdesaan dan perkotaan • Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan
<p>3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha secara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan hasil identifikasi karakteristik manusia praaksara • Membandingkan karakteristik kehidupan masa Hindu-Buddha, dan masa Islam.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Islam.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p>	<p>kronologis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesiapada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam

B. Kelas : VIII

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1.Memahami perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p> <p>4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<p>air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN • Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang
<p>3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya. • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia. • Konflik dan integrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya • Mengidentifikasi pluralitas kehidupan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>		<p>sosial budaya masyarakat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya. • Menyajikan data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan sosial budaya
<p>3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi. • Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi • Pengaruh interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan ASEAN • Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor). • Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi • Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN • Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur. • Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara. • Menyajikan hasil analisis keunggulan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat. 	<p>dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara.</p>
<p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p> <p>4.4. Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia. • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. • Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia. • Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan • Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan

C. Kelas : IX

Alokasi Waktu :4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnyayang diakibatkanfaktor alam, manusiadan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi• Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)• Sumber Daya Manusia<ul style="list-style-type: none">- jumlah, sebaran, dan komposisi;- pertumbuhan;- kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan- keragaman etnik (aspek-aspek budaya	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati peta kondisi geografi di Benua Asia dan Benua lainnya• Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Benua Asia dan Benua lainnya• Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun• Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie.
4.1. Menyajikan telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnyayang diakibatkanfaktor alam, manusiadan pengaruhnya terhadap keberlangsungan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
nkehidupanmanusiadala mekonomi, sosial, pendidikan danpolitik.	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Benua Asia dan Benua lainnya) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang
3.2.Menganalisisperubahanke hidupansosialbudaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan. 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang perubahankehidupansosi albudaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sosial budaya • Globalisasi (dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya). • Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan. • Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi perubahan sosial budaya sebagai dampak globalisasi. • Mengemukakan permasalahan dampak globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan • Mengumpulkan informasi tentang upaya menghadapi globalisasi • Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan social budaya dalam arus globalisasi untuk memperkokoh kebangsaan.
3.3.Menganalisis ketergantunganantarruan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan antar ruang berdasarkan 	Membuat alurbagan ketergantungan antar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>gdilihtdarikonsepekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) danpengaruhnyaterhadapmigrasipenduduk, transportasi, lembagasosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dankesejahteraanmasyarakat.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang Ketergantunganantarruangdilihtdarikonsepekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) danpengaruhnyaterhadapmigrasipenduduk, transportasi, lembagasosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dankesejahteraanmasyarakat.</p>	<p>konsep ekonomi(produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasipenduduk, transportasi, lembagasosial,ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dankesejahteraan masyarakat. • Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. • Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat • Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi Asia, AFTA, APEC, Uni Eropa) 	<p>ruang dalam kegiatan ekonomi.</p> <p>Mengidentifikasi permasalahan, pengaruh ketergantungan antar ruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembagasosial,ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Menyajikan hasil analisis ketergantungan antar ruang dan pengaruhnya, kegiatan ekonomi kreatif dalam kehidupan dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Mengumpulkan data potensi dan kegiatan ekonomi dalam menghadapi pasar bebas.</p>
<p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa awal 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak makna peristiwa heroik masa kemerdekaan. • Mengumpulkan data sejarah masa demokrasi liberal,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>awal reformasi.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahandan kesinambunganruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.</p>	<p>kemerdekaan, proklamasi kemerdekaan RI, peristiwa heroik sekitar proklamasi, proses pengakuan kedaulatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa demokrasi liberal dan demokrasi terpimpindalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa (antara lain: DI/TII, APRA, Andi Aziz, Pembebasan irian Barat, G30S/PKI) dan kerja sama Internasional (antara lain: KAA, Gerakan Non Blok, dan PBB). • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia masa Orde Baru. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa reformasi. • Mengenal tokoh-tokohpada masa awal kemerdekaan sampai reformasi. 	<p>demokrasi terpimpin, orde baru, dan masa reformasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan perubahan wilayah masa kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dengan menggunakan peta sejarah.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Sleman
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema : Flora dan Fauna
Alokasi Waktu : 4 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI):

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan

C. INDIKATOR

1. Menyebutkan jenis flora dan fauna di Indonesia
2. Menguraikan persebaran flora dan fauna di Indonesia
3. Menganalisis permasalahan dalam persebaran flora dan fauna di Indonesia
4. Menyimpulkan solusi dari permasalahan dalam persebaran flora dan fauna di Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan jenis flora dan fauna di Indonesia
2. Siswa mampu menguraikan persebaran flora dan fauna di Indonesia
3. Siswa mampu menganalisis permasalahan dalam persebaran flora dan fauna di Indonesia
4. Siswa mampu menyimpulkan solusi dari permasalahan dalam persebaran flora dan fauna di Indonesia

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Contoh flora dan fauna di Indonesia
2. Persebaran flora dan fauna di Indonesia
3. Permasalahan flora dan fauna di Indonesia

F. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Metode Pembelajaran : *Problem Based Learning*

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. Gambar
- b. PPT

2. Alat dan bahan

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor

3. Sumber Pembelajaran

- a. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta:KEMENDIKBUD.
- b. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran
1.	Pendahuluan (10 menit)	<p>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam- Menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa- Guru melakukan presensi <p>b. Apersepsi</p> <p>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Misal :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siapa yang pernah ke kebun binatang?- Di kebun binatang itu lihat apa saja? <p>c. Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada mengenai pembelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai sumber daya alam yang dapat diperbaharui.</p> <p>Misal : flora dan fauna di Indonesia banyak sekali. Kalian harus menyayangi flora dan fauna seperti kalian menyayangi ibu kalian.</p> <p>d. Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai terkait materi tentang Sumber daya alam yang dapat diperbaharui</p> <p>e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.</p>
2.	Kegiatan Inti (60 menit)	<p>a. Mengamati</p> <p>Guru menampilkan gambar jenis flora dan fauna di Indonesia sambil menjelaskan.</p> <p>Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru</p>

		<p>dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru mengenai flora dan fauna di Indonesia.</p>
		<p>b. Menanya Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p>
		<p>c. Mengumpulkan Informasi Guru memberikan video mengenai permasalahan persebaran flora dan fauna di Indonesia kepada tiap-tiap siswa dan guru meminta siswa untuk mengamati dan menganalisis video tersebut dan meminta siswa untuk mencari mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - apa permasalahan yang terdapat dalam video? - apa dampak yang ditimbulkan? - Bagaimana solusi yang anda berikan? <p>Siswa mencermati video yang telah diberikan oleh guru dan menganalisis video tersebut.</p>
		<p>d. Mengasosiasi/ menalar Guru meminta setiap perwakilan setiap kelompok untuk menyimpulkan hasil analisisnya masing-masing kelompok mengenai video yang telah dibaca. Siswa menyimpulkan hasil analisis dari pemikirannya sendiri.</p>
		<p>e. Mengkomunikasikan Guru melakukan undian nomor dengan mengocok gulungan kertas, yang kemudian kocokan kertas tersebut dipilih oleh perwakilan dari masing masing kelompok. Kemudian gulungan kertas yang diambil oleh salah satu siswa tersebut dibacakan nomornya dan siswa yang mendapatkan nomor tersebut yang berada pada lembar kertas jawaban siswa, harus mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas. siswa lainnya memperhatikan siswa yang sedang presentasi di depan.</p>
3.	Penutup	<p>a. Kesimpulan</p>

	(10 menit)	<p>b. Siswa menyimpulkan informasi atas materi mengenai flora dan fauna di Indonesia</p> <p>c. Evaluasi Guru memberikan kuis kepada siswa dengan meminta siswa untuk menyediakan kertas dan menuliskan jawabannya pada kertas tersebut.</p> <p>d. Refleksi Guru memberikan makna yang dapat diperoleh dari pembelajaran yang telah dilakukan yaitu dengan memberikan pesan moral kepada siswanya yang mengenai sumber daya alam. Misalnya : kalian harus selalu bersyukur, bahwa kita bisa hidup seperti mereka.</p> <p>e. Tindak lanjut Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari pelajaran selanjutna yaitu mengenai sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran.</p> <p>g. Guru mengucapkan salam.</p>
--	------------	---

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

Teknik : Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.
3. Diharapkan siswa mengisi dengan sejujur-jujurnya.

Nama Siswa :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

No.	Pernyataan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Berdoa dengan khusuk ketika sebelum dan/atau sesudah pembelajaran				
2.	Menghormati teman yang berbeda agama				
3.	Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan				
Jumlah					

Keterangan:

TP : Tidak Pernah (1)

KD : Kadang-kadang (2)

SR : Sering (3)

SL : Selalu (4)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor maksimal} = \frac{12}{12} \times 4 = 4 \text{ (maksimal skor yang diperoleh 4)}$$

*pedoman penskoran lampiran lihat tabel konversi penilaian sikap

2. Penilaian Sikap Sosial

Teknik : Observasi

Rubik Penilaian

No	Nama	Sikap Sosial					Nilai Akhir
		Disiplin: patuh terhadap tata tertib atau aturan yang berlaku di sekolah (1-4)	Tolera nsi: Tidak memaksa atau menkanhkan orang lain (1-4)	Peduli: memiliki kepekaan terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekitar (1-4)	Santun: tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. (1-4)	Percaya diri: berani berpendapat	
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai Total}}{5} \text{ (maksimal nilai 4)}$$

*pedoman penskoran lampiran lihat tabel konversi penilaian sikap

3. Penilaian Pengetahuan

a. Soal Tes Uraian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar !

1. Sebutkan jenis – jenis flora dan fauna (2 saja) !
2. Jelaskan persebaran flora dan fauna !
3. Sebutkan permasalahan tentang flora dan fauna di Indonesia (2 saja) !

b. Rubrik Penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKOR
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian SDA yang dapat diperbaharui 	1. Sebutkan jenis – jenis flora dan fauna (2 saja) !	<p>Jawaban benar apabila masuk ke dalam daftar dibawah ini :</p> <p>Jenis – jenis flora yaitu Flora bagian barat dan flora. Jenis – Jenis Fauna yaitu Asian, Peralihan, Austrialis.</p>	20
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui 	2. Jelaskan persebaran flora dan fauna !	<p>Jawaban benar apabila masuk ke dalam daftar dibawah ini :</p> <p>Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Indo - Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau pulau yang termasuk dalam kawasan ini adalah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.</p> <p>Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan manfaat dari masing-masing jenis SDA yang diperbaharui 	<p>3. Sebutkan permasalahan tentang flora dan fauna di Indonesia (2 saja) !</p>	<p>memisahkan fauna Indonesia Bagian Barat dengan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber.</p> <p>Jawaban benar apabila masuk ke dalam daftar dibawah ini :</p> <p>Flora : Penebagangan liar, pengambilan terumbu karang</p> <p>Fauna : Pemburuan Liar, Mencari ikan dengan bom.</p>	<p>20</p>
--	---	---	-----------

Pedoman Penskoran :

$$\text{Nilai Akhir Peserta didik} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{6} \times 10$$

1. Penilaian Keterampilan

Lembar penilaian kegiatan presentasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.						
2.						
3.						
4.	Dst					

Keterangan:

1. Kelayakan isi: keakuratan materi
2. Kelayakan penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas: menarik, ide yang berbeda dan inovatif

Keterangan:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{12} \times 4$$

*pedoman penskoran lihat lampiran table konversi penilaian sikap

Yogyakarta, 18 September 2017

Guru Mata Pelajaran IPS

Dra. Budi Wahyuni

LAMPIRAN

**Tabel Konversi Penilaian Kompetensi Sikap Sesuai Permendikbud No 81 A/ Th
2013**

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Tema : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Sub Tema : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial
Alokasi Waktu : 2 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu menjelaskan konflik dalam kehidupan sosial.
2. Siswa mampu menjelaskan integrasi sosial dalam kehidupan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan konflik dalam kehidupan sosial.
2. Menjelaskan integrasi sosial dalam kehidupan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial

1. Konflik dalam kehidupan sosial
 - a. Pengertian Konflik
 - b. Faktor-faktor penyebab konflik sosial
 - c. Akibat-akibat konflik sosial
 - d. Cara menangani konflik
2. Integrasi sosial
 - a. Pengertian integrasi sosial
 - b. Faktor-faktor terbentuknya integrasi
 - c. Bentuk-bentuk integrasi sosial
 - d. Proses integrasi sosial

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Materi : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial

Pendekatan : *Scientific*

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Metode Pembelajaran : *Diskusi Kelompok*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberikan salam.b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.d. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari.	5 menit

	<p>“Anak-anak, apakah kalian pernah bertengkar? Kira-kira apa penyebabnya? Lalu bagaimana cara mengatasinya?”</p> <p>e. Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Dalam kehidupan sosial, konflik itu pasti terjadi. Namun, hal yang terpenting adalah bagaimana cara mengatasi konflik tersebut agar tidak membawa dampak negatif.”</p> <p>f. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan Menjelaskan konflik dalam kehidupan sosial. 2) Menjelaskan integrasi sosial dalam kehidupan. 	
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. 2) Guru meminta siswa mengamati gambar yang ditampilkan. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta berkelompok dan merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan gambar dan hasil diskusi kelompok. <p>c. Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber untuk dapat menjawab pertanyaan. <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan. 	68 menit

	<p>e. Mengomunikasikan</p> <p>1) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>c. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya:</p> <p>“Dalam menjalankan kehidupan sebisa mungkin kita jangan membuat konflik dengan orang lain agar hidup kita menjadi tenang dan damai.”</p> <p>e. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>f. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	7 menit

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. *Slide* presentasi
- b. Soal-soal

2. Alat dan bahan

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Buku ajar
- d. Spidol
- e. Kertas

3. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes (Tertulis)
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian Kinerja

Sleman, 27 September 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sri Supriyanti, S. Pd
NIP. 19621030 198302 2 001

Dra. Budi Wahyuni
NIP.

INSTRUMEN PENILAIAN

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : VIII/1
 Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung
 Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik
 Skor 3 (B) : Baik
 Skor 2 (C) : Cukup
 Skor 1 (D) : Kurang

b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran. 2. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda	1. Skor 4 (A) : Sangat baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. 2. Skor 3 (B) : Baik. Jika siswa menjalankan tiga

	keyakinan/ agama. 3. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya. 4. Tidak berkata-kata kotor	komponen dari keempat perilaku yang diamati. 3. Skor 2 (C) : Cukup. Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati. 4. Skor 1 (D) : Kurang. Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.
--	---	--

2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$

4

c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<ol style="list-style-type: none">1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.3. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi	<ol style="list-style-type: none">1. Skor 4 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.2. Skor 3 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.3. Skor 2 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.4. Skor 1 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

a. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Apa saja penyebab terjadinya konflik?	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan individu - Perbedaan latar belakang kebudayaan - Perbedaan kepentingan - Perubahan-perubahan nilai yang cepat 	Skor maksimal 25
2	Apa saja bentuk-bentuk integrasi sosial?	<ul style="list-style-type: none"> - Integrasi normatif - Integrasi fungsional - Integrasi koersif 	Skor maksimal 25
3	Apa saja cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi konflik?	<ul style="list-style-type: none"> - Menghindar - Memaksakan kehendak - Menyesuaikan kepada keinginan orang lain - Tawar menawar - Kolaborasi 	Skor maksimal 25
4	Bagaimana proses terjadinya integrasi sosial?	<p>Proses integrasi dilakukan dengan 2 cara, yakni melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asimilasi - Akulturasi 	Skor maksimal 25

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap nomor 25

Nilai = Jumlah skor

b. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya	▪ Siswa mampu menyebutkan faktor terjadinya konflik.	1
		▪ Siswa mampu menyebutkan	2

	serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	bentuk-bentuk integrasi sosial.	
2.	Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menunjukkan cara yang dilakukan untuk menangani konflik. ▪ Siswa mampu menunjukkan proses terjadinya integrasi sosial. 	3 4

4. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

a. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kerjasama kelompok (1-4)	Sportivitas (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

I. PENGAYAAN

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari artikel tentang konflik yang terjadi dalam lingkungan masyarakat, kemudian siswa diminta menganalisis dan memberikan solusi pemecahan masalah tersebut!

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa diminta mencari artikel tentang konflik yang terjadi dalam lingkungan masyarakat, kemudian siswa diminta menganalisis dan memberikan solusi pemecahan masalah tersebut!
2.			
3.			
4.			
5.			

J. REMEDIAL

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni “Apa saja akibat dari adanya konflik sosial di masyarakat?”

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM

: 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Sleman, 27 September 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sri Supriyanti, S. Pd
NIP. 19621030 198302 2 001

Dra. Budi Wahyuni
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Tema : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Sub Tema : Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu : 4 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian mobilitas sosial.
2. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial.

3. Siswa mampu menunjukkan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
4. Siswa mampu menunjukkan saluran-saluran mobilitas sosial.
5. Siswa dapat menjelaskan dampak-dampak mobilitas sosial.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan menjelaskan pengertian mobilitas sosial.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial.
3. Menunjukkan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
4. Menunjukkan saluran-saluran mobilitas sosial.
5. Menjelaskan dampak-dampak mobilitas sosial.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Mobilitas Sosial

1. Pengertian mobilitas sosial
2. Bentuk-bentuk mobilitas sosial
3. Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
4. Saluran-saluran mobilitas sosial
5. Dampak mobilitas sosial

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- : 8 (2 JP)

Materi : Pengertian dan Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial

Pendekatan : *Scientific*

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Metode Pembelajaran : Diskusi

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam. b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama. c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. d. Apresepsi 	5 menit

	<p>Guru melakukan apresepsi, dengan cara:</p> <p>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari.</p> <p>“Anak-anak, apakah ada keluarga kalian yang dulunya kurang mampu dan sekarang menjadi sukses? Atau pernahkah kalian melihat yang dulunya sukses dan sekarang usahanya bangkrut?”</p> <p>e. Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya:</p> <p>“Apabila kalian sekarang merupakan anak dari keluarga yang kurang mampu kalian harus berusaha agar diri kalian menjadi sukses sehingga kalian bisa meningkatkan kondisi sosial kehidupan kalian. Apabila kalian berasal dari keluarga yang mampu kalian harus dapat mempertahankan kondisi kalian agar tidak mengalami penurunan kondisi sosial.”</p> <p>f. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan pengertian, Menjelaskan menjelaskan pengertian mobilitas sosial. 2) Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial. 3) Menunjukkan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial. 	
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. 2) Guru membagikan bacaan sesuai dengan jumlah kelompok. 3) Siswa diminta mengamati sebuah bacaan yang berkaitan dengan materi mobilitas sosial. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta berkelompok dan menentukan 	68 menit

	<p>masalah yang akan diselesaikan berkaitan dengan kasus 1, 2, dan 3.</p> <p>2) Masalah yang akan diselesaikan adalah bagaimana agar individu yang telah mengalami kesuksesan tidak mengalami mobilitas sosial vertikal ke bawah, dan bagaimana setiap individu dapat mencapai mobilitas vertikal ke atas.</p> <p>c. Mengumpulkan data/informasi</p> <p>1) Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber untuk dapat mencari cara penyelesaian permasalahan yang diberikan.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>1) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>2) Setiap kelompok mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>3) Siswa menuliskan hasil simpulan pada kertas manila yang disediakan oleh guru.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya terkait pemecahan masalah yang dilakukan.</p> <p>2) Kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>3) Guru bersama siswa menyimpulkan pemecahan masalah yang seharusnya dilakukan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>a. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>c. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah</p>	<p>7 menit</p>

	<p>dipelajari.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya: “Apabila kita sudah memiliki status sosial yang mapan kita tidak boleh merendahkan orang lain yang status sosialnya dibawah kita.”</p> <p>e. Tindak lanjut Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>f. Doa Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	
--	---	--

Pertemuan ke- : 9 (2 JP)

Materi : Saluran dan Dampak Mobilitas Sosial

Pendekatan : *Scientific*

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Metode Pembelajaran : *Word Square*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Guru memberikan salam.</p> <p>b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Apresepsi</p> <p>e. Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru menanyakan kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi, contohnya: “Apakah kalian tahu apa saja cara yang dapat dilakukan agar kita bisa melakukan mobilitas sosial?”</p> <p>f. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Pendidikan merupakan salah satu bentuk saluran mobilitas sosial sehingga sebagai seorang siswa kalian</p>	5 menit

	<p>harus belajar dengan sungguh-sungguh agar kalian bisa meningkatkan status sosial kalian dengan cara mobilitas sosial.”</p> <p>g. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menunjukkan saluran-saluran mobilitas sosial. 2) Menjelaskan dampak-dampak mobilitas sosial. 	
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. 2) Guru meminta setiap kelompok mengamati dan mempelajari materi yang ditentukan oleh guru. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta untuk bertanya sesuai materi yang sedang dibahas <p>c. Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan. <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. <p>e. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. 2) Setiap kelompok diberi kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban yang diacak pada kolom yang sudah disediakan. 3) Setiap kelompok diminta mencari jawaban yang disediakan di kolom dengan cara memberi garis di jawaban yang benar. 4) Kemudian jawaban juga dituliskan pada soal yang telah diberikan. 	68 menit

	<p>5) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, kelompok yang paling cepat menyelesaikan tugasnya diminta untuk membacakan hasil diskusinya.</p> <p>6) Lembar tugas yang diberi oleh guru dikumpulkan kembali pada gurunya.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>c. Refleksi Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya: “Apabila kita sudah memiliki status sosial yang mapan kita tidak boleh merendahkan orang lain yang status sosialnya dibawah kita.”</p> <p>e. Tindak lanjut Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>f. Doa Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	7 menit

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. *Slide* presentasi
- b. Bahan bacaan
- c. Lembar *word square*

2. Alat dan bahan

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Buku ajar
- d. Spidol

3. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes (Tertulis)
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian Kinerja

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sleman, 18 Agustus 2017
Guru Mata Pelajaran

Sri Supriyanti, S. Pd
NIP. 19621030 198302 2 001

Dra. Budi Wahyuni
NIP.

Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VIII/1
Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung
Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang	1. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran.	1. Skor 4 (A) : Sangat baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku

dianutnya.	<p>2. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/ agama.</p> <p>3. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya.</p> <p>4. Tidak berkata-kata kotor</p>	<p>yang diamati.</p> <p>2. Skor 3 (B) : Baik. Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p>3. Skor 2 (C) : Cukup. Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p>4. Skor 1 (D) : Kurang. Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
------------	--	---

2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						

5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai

4

c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<ol style="list-style-type: none"> Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi 	<ol style="list-style-type: none"> Skor 4 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. Skor 3 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati. Skor 2 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati. Skor 1 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

a. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Apa yang dimaksud dengan mobilitas sosial?	Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.	Skor maksimal 15
2	Apa yang dimaksud dengan mobilitas vertikal ke bawah?	Mobilitas vertikal ke bawah adalah proses penurunan status atau kedudukan seseorang.	Skor maksimal 15
3	Apa yang dimaksud dengan mobilitas horisontal?	Mobilitas horisontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama.	Skor maksimal 15
4	Apa saja saluran-saluran mobilitas sosial?	<ul style="list-style-type: none">- Pendidikan- Organisasi politik- Organisasi ekonomi- Organisasi profesi	Skor maksimal 15
5	Bagaimana faktor ekonomi bisa menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial?	Keadaan ekonomi yang baik dapat memudahkan individu dan kelompok dalam melakukan mobilitas sosial karena mereka akan memperoleh kemudahan modal, pendidikan dan kesempatan lainnya. Berbeda dengan yang kondisi ekonominya sulit, mereka akan memprioritaskan memenuhi kebutuhan ekonomi dibandingkan	Skor maksimal 20

		melakukan mobilitas sosial.	
6	Kenapa mobilitas sosial dapat menyebabkan gangguan psikologis?	Seseorang yang sudah memiliki jabatan atau berada di status sosial yang tinggi kadang khawatir akan kehilangan jabatan/status sosialnya. Bahkan apabila orang yang tidak rela atau setelah jabatannya dilepas menjadi gelisah dan stress. Maka orang tersebut dapat dikategorikan memiliki gangguan psikologis.	Skor maksimal 20

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap nomor 25

Nilai = Jumlah skor

b. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	▪ Siswa mampu menjelaskan pengertian mobilitas sosial.	1
		▪ Siswa mampu menjelaskan pengertian mobilitas vertikal ke bawah.	2
		▪ Siswa mampu menjelaskan pengertian mobilitas horisontal.	3
		▪ Siswa mampu menyebutkan saluran-saluran mobilitas sosial.	4
2.	Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	▪ Siswa mampu menunjukkan faktor ekonomi dapat mempengaruhi terjadinya mobilitas sosial.	5
		▪ Siswa mampu menunjukkan dampak dari mobilitas sosial.	6

4. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

a. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

I. PENGAYAAN

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari contoh 10 tokoh di Indonesia yang mengalami mobilitas sosial vertikal ke atas!

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa diminta mencari contoh 10 tokoh di Indonesia yang mengalami mobilitas sosial vertikal ke atas.
2.			
3.			
4.			
5.			

J. REMEDIAL

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni “Buatlah resume terkait materi Mobilitas Sosial!”

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remdial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Berbah, Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

Sri Supriyanti, S. Pd
NIP. 19621030 198302 2 001

Dra. Budi Wahyuni
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Tema : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Sub Tema : Pluralitas Masyarakat Indonesia
Alokasi Waktu : 2 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu menjelaskan menunjukkan pluralitas agama di Indonesia.
2. Siswa mampu menunjukkan pluralitas budaya di Indonesia.

3. Siswa mampu menunjukkan pluralitas suku bangsa di Indonesia.
4. Siswa mampu menunjukkan pluralitas pekerjaan di Indonesia.
5. Siswa dapat menunjukkan potensi pluralitas masyarakat Indonesia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan pluralitas agama di Indonesia.
2. Menunjukkan pluralitas budaya di Indonesia.
3. Menunjukkan pluralitas suku bangsa di Indonesia.
4. Menunjukkan pluralitas pekerjaan di Indonesia.
5. Menunjukkan potensi pluralitas masyarakat Indonesia.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Plularitas Masyarakat Indonesia

1. Perbedaan agama
2. Perbedaan budaya
3. Perbedaan suku bangsa
4. Perbedaan pekerjaan
5. Potensi pluralitas masyarakat Indonesia

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Materi : Pluralitas Masyarakat Indonesia

Pendekatan : *Scientific*

Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Metode Pembelajaran : *Picture and Picture*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam. b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama. c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. d. Apresiasi Guru melakukan apresiasi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk	5 menit

	<p>merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari.</p> <p>“Anak-anak, apakah kalian tahu agama apa saja yang ada di Indonesia? Selain itu taukah suku bangsa apa saja yang ada di Indonesia?”</p> <p>e. Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Kalian sudah sepantasnya bangga dengan pluralitas yang ada di Indonesia.”</p> <p>f. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menunjukkan pluralitas agama di Indonesia. 2) Menunjukkan pluralitas budaya di Indonesia. 3) Menunjukkan pluralitas suku bangsa di Indonesia. 4) Menunjukkan pluralitas pekerjaan di Indonesia. 5) Menunjukkan potensi pluralitas masyarakat Indonesia. 	
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. 2) Guru meminta siswa mengamati gambar yang ditampilkan. 3) Guru menentukan tema bagi masing-masing kelompok. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta berkelompok dan merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan gambar dan hasil diskusi kelompok. <p>c. Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber untuk dapat menjawab pertanyaan yang diterima kelompoknya. 	68 menit

	<p>d. Mengasosiasi</p> <p>1) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>1) Setiap kelompok diberi gambar yang terkait dengan materi pluralitas masyarakat Indonesia.</p> <p>2) Kemudian masing-masing kelompok diminta mencari informasi yang berkaitan dengan gambar yang diperolehnya.</p> <p>3) Setelah menemukan informasi/data, setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>4) Kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>c. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya:</p> <p>“Meskipun kita memiliki perbedaan dengan orang lain baik perbedaan agama, suku bangsa, budaya, maupun pekerjaan kita tetap harus saling menghargai perbedaan tersebut.”</p> <p>e. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>f. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	7 menit

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. *Slide* presentasi
- b. Gambar

2. Alat dan bahan

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Buku ajar
- d. Spidol
- e. Kertas

3. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes (Tertulis)
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian
 - 1) Penilaian Produk
 - 2) Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen
 - 1) Rubrik Penilaian Produk
 - 2) Rubrik Penilaian Kinerja

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sri Supriyanti, S. Pd
NIP. 19621030 198302 2 001

Sleman, 25 September 2017
Guru Mata Pelajaran

Dra. Budi Wahyuni
NIP.

Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VIII/1
Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung
Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran. 2. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/ agama.	1. Skor 4 (A) : Sangat baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. 2. Skor 3 (B) : Baik. Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat

	<p>3. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya.</p> <p>4. Tidak berkata-kata kotor</p>	<p>perilaku yang diamati.</p> <p>3. Skor 2 (C) : Cukup. Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p>4. Skor 1 (D) : Kurang. Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	---	---

2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$

4

c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<ol style="list-style-type: none">1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.3. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi	<ol style="list-style-type: none">1. Skor 4 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.2. Skor 3 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.3. Skor 2 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.4. Skor 1 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

a. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Apa saja wujud budaya menurut JJ Hoenigman?	<ul style="list-style-type: none"> - Gagasan (wujud ideal) - Aktivitas (tindakan) - Artefak (karya) 	Skor maksimal 25
2	Apa saja yang mempengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia?	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan lokasi - Perbedaan agama/keyakinan 	Skor maksimal 25
3	Apa saja suku bangsa yang ada di Jawa Tengah?	<ul style="list-style-type: none"> - Jawa - Samin - Karimun 	Skor maksimal 25
4	Apa saja agama yang ada di Indonesia?	<ul style="list-style-type: none"> - Islam - Kristen protestan - Kristen katolik - Hindu - Budha - Konghucu 	Skor maksimal 25

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap nomor 25

Nilai = Jumlah skor

b. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menyebutkan wujud budaya menurut JJ Hoenigman 	1
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan budaya masyarakat 	2

		Indonesia	
2.	Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menunjukkan suku bangsa yang ada di Indonesia. ▪ Siswa mampu menunjukkan agama yang ada di Indonesia. 	3 4

4. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

a. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

b. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kerapian (1-4)	Keindahan (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.	dst				

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

I. PENGAYAAN

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari artikel tentang konflik yang terjadi akibat perbedaan agama, budaya, suku bangsa ataupun pekerjaan, kemudian siswa diminta menganalisis dan memberikan solusi pemecahan masalah tersebut!

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa diminta mencari artikel tentang konflik

2.			yang terjadi akibat perbedaan agama, budaya, suku bangsa ataupun pekerjaan, kemudian siswa diminta menganalisis dan memberikan solusi pemecahan masalah tersebut.
3.			
4.			
5.			

J. REMEDIAL

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni “Apa saja fungsi dan peran keragaman budaya di Indonesia?”

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sleman, 25 September 2017
Guru Mata Pelajaran

Sri Supriyanti, S. Pd
NIP. 19621030 198302 2 001

Dra. Budi Wahyuni
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 4 Sleman
Mata Pelajaran : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : VII/ Satu
Materi Pokok : Perubahan Akibat Interaksi Antar ruang
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
- 4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Peserta didik menjelaskan pengertian ruang.
2. Peserta didik menjelaskan interaksi antarruang.
3. Peserta didik menyebutkan contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia.
4. Peserta didik menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya.
5. Peserta didik menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.
6. Peserta didik menyebutkan dampak positif dan negatif interaksi antarruang.
7. Peserta didik mengidentifikasi akibat interaksi antarruang.
8. Peserta didik mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian ruang.
2. Menjelaskan interaksi antarruang.
3. Menyebutkan contoh interaksi antarruang antarwilayah di Indonesia.
4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya.
5. Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.
6. Menyebutkan dampak positif dan negatif interaksi antarruang.
7. Mengidentifikasi akibat interaksi antarruang.
8. Menacari solusi terhadap dampak interaksi antarruang.

E. Materi Pembelajaran

1. Ruang

Ruang adalah tempat dipermukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga atmosfer terbawah yang mempengaruhi permukaan bumi. Ruang mencakup perairan yang ada dipermukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan dibawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup merupakan bagian dari ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi. Setiap ruang memiliki karakteristik yang khas, sehingga antar satu ruang dengan ruang lain sangatlah berbeda. Adanya perbedaan karakteristik antarruang tersebut mengakibatkan adanya interaksi antarruang.

2. Interaksi Antarruang

Adanya interaksi antarruang dikarenakan adanya perbedaan karakteristik ruang. Akibatnya antar ruang saling berinteraksi, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga dapat diartikan interaksi antarruang merupakan hubungan antar ruang dikarenakan adanya perbedaan karakteristik ruang, interaksi tersebut bertujuan saling melengkapi satu ruang dengan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energy disebut transportasi.

3. Contoh Interaksi Antarruang di Indonesia

Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan

membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan.

4. Contoh Interaksi Antarruang di wilayahnya.

Misal, wilayah Gunungkidul umumnya memanen ketela pohon, sedangkan di daerah Sleman memanen buah salak. Daerah Gunungkidul membutuhkan buah salak dari daerah Sleman dan sebaliknya daerah Sleman membutuhkan ketela pohon dari daerah Gunungkidul.

5. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang.

Beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang yakni saling melengkapi (*complementary*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

- a. Saling melengkapi (*complementary*), kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkan.
- b. Kesempatan antara (*intervening opportunity*), merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut.
- c. Keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*), kemudahan transfer mempengaruhi dalam interaksi antarruang.

6. Perubahan akibat interaksi antarruang

- a. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan.
- b. Perubahan penggunaan lahan.
- c. Perubahan orientasi mata pencaharian.
- d. Berkembangnya sarana dan prasarana.
- e. Adanya perubahan sosial dan budaya.
- f. Berubahnya komposisi penduduk.

7. Solusi terhadap dampak interaksi antarruang

- a. Dalam kegiatan pembangunan memperhatikan aspek lingkungan.
- b. Memperluas lapangan pekerjaan.
- c. Meningkatkan ketrampilan dan kualitas pendidikan.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Diskusi kelompok*

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan		a. Pendahuluan 1). Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2). Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3). Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4). Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengertian Ruang dan interaksi antarruang, misalnya : Apakah sudah makan? Terbuat dari apakah makanan yang dimakan? Apakah makanan yang setiap hari dimakan berasal dari daerahmu? Dan lain-lain. 5). Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	10 menit
Inti		1). Mengamati a) Peserta didik diminta mengamati tentang contoh gambar mengenai ruang dan interaksi ruang oleh guru. Guru dapat menunjukkan gambar yang biasanya ada disekitar lingkungan. Gambar ruang dapat berupa ruang kelas, sawah, serta gambar interaksi seperti orang sedang pergi berbelanja di kota, kapal pembawa bahan	

		<p>tambang dan lain-lain.</p> <p>b) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>2). Menanya</p> <p>a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 siswa</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia? Apa dampak interaksi antarruang? Apa solusi terhadap dampak interaksi antarruang?</p> <p>c) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p> <p>3). Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p>	
--	--	---	--

		<p>4). Mengasosiasi</p> <p>a) Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</p> <p>d) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	60 menit
Penutup		<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1). Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2). Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3). Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p>	10 menit

		<p>terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4). Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</p> <p>5). Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi Kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>6). Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada sub bab berikutnya.</p>	
--	--	---	--

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal		Saat pembelajaran berlangsung	

b. Sikapsosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Menghormati dan menghargai teman	Saat pembelajaran berlangsung	

Instrumen Sikap :Catatan Jurnal

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1.					
2.					
3.					

c. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Pilihan ganda	<p>1. Dipermukaan bumi,baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal.....a. tempat b.ruang c. interaksi d.interaksi antarruang.</p> <p>2. Sebutkan alasan yang menyebabkan interaksi antarruang.....a.ruang</p>	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

			<p>berbeda</p> <p>b.karakteristik ruang berbeda c. keterjangkauan berbeda d. individu yang berbeda.</p> <p>3. Bentuk-bentuk interaksi antarruang antara lain? a. komunikasi b. akomodasic. Sosialisasi d. konsolidasi</p> <p>4. Adanya pengangguran dikota akibat tidak memiliki ketrampilan merupakan contoh permasalahan akibat interaksi antarruang dalam bidang.....</p> <p>a. lingkungan b.sosial b. budaya c. ekonomi d. pendidikan</p> <p>5. Apa solusi yang tepat untuk mengatasi permasalah sampah? a. menetapkan UU b. mendaur ulang sampah c. memberikan</p>		
--	--	--	---	--	--

			sosialisasi d. memberikan sanksi bagi pelanggar yang membuang sampah sembarangan.		
--	--	--	---	--	--

PEDOMAN PENSKORAN SOAL PILIHAN GANDA

No	Kunci Jawaban	Skor
1	B	2
2	B	2
3	A	2
4	B	2
5	B	2
	JumlahSkorMaksimum	10

$$\text{Nilai} = ((\text{skor perolehan}) / (\text{skor maksimum})) \times$$

KISI KISI SOAL PILIHAN GANDA

No	Kompetensi Dasar	Indikator soal	Nomer Soal
1.	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi,	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan tentang pengertian ruang. 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan tentang alasan terjadinya interaksi antarruang 	2

	<p>iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.</p> <p>Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk interaksi antar ruang • Peserta didik mampu menganalisis contoh permasalahan akibat adanya interaksi antar ruang. • Peserta didik mampu memberikan solusi mengenai permasalahan akibat interaksi antar ruang khususnya permasalahan sampah. 	<p>3</p> <p>4</p> <p>5</p>
--	---	---	----------------------------

	interaksi antarruang indonesia serta pengaruhny a terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi,sos ial,budaya dan pendidikan.		
--	--	--	--

d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

Pembelajaran Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu dengan memberikan soal“ Sebut dan jelaskan bentuk –bentuk interaksi antarruang?”

PembelajaranPengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok, mendiskusikan dampak adanya interaksi sosial, mengidentifikasi masalah akibat adanya interaksi social dan mencoba memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah akibat adanya interaksi social tersebut.

H. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/alat : LCD Proyektor dan Komputer

Bahan : alat tulis

Sumber Belajar :

1. Internet,
2. Buku Siswa IPS Kelas VII kemendikbud : Iwanstiawan, 2016, Jakarta, Balitbang Kemendikbud
3. Lingkungan Sekitar

Yogyakarta, 25 September2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sri Supriyanti, S. Pd
NIP. 19621030 198302 2 001

Dra. Budi Wahyuni
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 4 Sleman
Kelas/ Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	: Interaksi Sosial
Alokasi	: 1 x pertemuan (2 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan pengertian interaksi sosial.
2. Menguraikan syarat terjadinya interaksi sosial.
3. Mengklasifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial dengan kalimat sendiri.
2. Menguraikan syarat terjadinya interaksi sosial.
3. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial.

E. Materi Pembelajaran

1. Proses terjadinya interaksi sosial
 - a. Pengertian interaksi sosial
 - b. Syarat terjadinya interaksi sosial
2. Bentuk –bentuk Interaksi Sosial
 - a. Akomodasi
 - b. Kerjasama
 - c. Asimilasi
 - d. Bentuk Interaksi Disosiatif

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi pembelajaran : Inkuiri
3. Media Pembelajaran
Media : Gambar Interaksi Sosial
Alat : Komputer/ Laptop,Power point, LCD, Kertas.
4. Sumber Bahan : Buku Siswa, Modul, Internet, Lingkungan Sosial.

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama sesuai kepercayaan.b. Guru mempresensi siswa.c. Apersepsi : Guru bertanya kepada siswa “ Apakah kalian pernah memperhatikan	10 menit

	<p>lingkungan sekitarmu? Adakah orang yang dapat hidup sendiri tanpa berhubungan dengan orang lain?”. Dan seterusnya.</p> <p>d. Menentukan tujuan : Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara lisan dan tersirat. Setelah mempelajari interaksi sosial, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan proses terjadinya interaksi sosial dan bentuk - bentuk interaksi sosial yang ada di masyarakat.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Menayangkan gambar</p>	60 menit

	<p>kegiatan interaksi manusia di lingkungan sekitar.</p> <p>Menanya</p> <p>a. Guru memberi pertanyaan yang akan dibahas;</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apa pengertian interaksi sosial?2. Apa saja syarat terjadinya interaksi sosial?3. Apa saja bentuk interaksi sosial? <p>b. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok.</p> <p>c. Guru membagi lembar kertas kepada masing-masing kelompok.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Siswa mengumpulkan data/informasi untuk</p>	
--	--	--

	<p>menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Dengan berdiskusi antar teman.</p> <p>Mengasosiasi / Mengolah Informasi</p> <p>a. Mengolah hasil diskusi yang selanjutnya membuat mind map dalam selembar kertas.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Mempresentasikan hasil diskusi tentang pengertian interaksi sosial, syarat terjadinya interaksi sosial dan bentuk interaksi sosial.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi tentang interaksi sosial.</p> <p>b. Guru meminta siswa</p>	10 menit

	<p>untuk merefleksi terhadap materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Tindak lanjut, Guru menyampaikan informasi untuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan memberi salam.</p>	
--	---	--

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal		Saat pembelajaran berlangsung	

b. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Menghormati dan menghargai teman	Saat pembelajaran berlangsung	

Instrumen Sikap : Catatan Jurnal

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1.					
2.					
3.					

c. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Pilihan ganda	<p>1. Hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara individu dengan indiidu ,individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok disebut.....</p> <p>a. Integrasi sosial b. Jalinan sosial c. Interaksi sosial</p>	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

			<ul style="list-style-type: none"> d. Kebiasaan sosial <p>2. Syarat terjadinya interaksi sosial.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sugesti & imunitasi b. Reaksi & kegiatan c. Adaptasi & identifikasi d. Kontak & komunikasi sosial <p>3. Interaksi sosial yang dilakukan oleh dua atau menggunakan bantuan sarana disebut.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep sosiologi b. Kontak social primer c. Kontak sosial sekunder d. Proses interaksi social 		
--	--	--	---	--	--

			<p>4. Seorang pasien cenderung mematuhi perintah yang diminta oleh dokter tanpa bertanya pasien tampak menurut dan patuh karena dipengaruhi oleh faktor.....</p> <p>a. Koersi</p> <p>b. Motivasi</p> <p>c. Empati</p> <p>d. Sugesti</p> <p>5. Bentuk interaksi sosial menurut sifatnya adalah....</p> <p>a. Asosiatif & disosiatif</p> <p>b. Primer & sekunder</p> <p>c. Primer dan asosiatif</p> <p>d. Primer dan disosiatif</p>	
--	--	--	---	--

PEDOMAN PENSKORAN SOAL PILIHAN GANDA

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C	2
2	D	2
3	D	2
4	C	2
5	B	2
	Jumlah Skor Maksimum	10

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan}) / (\text{skor maksimum}) \times$$

KISI KISI SOAL PILIHAN GANDA

No	Kompetensi Dasar	Indikator soal	Nomer Soal
1.	3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnyaterhadapkehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan pengertian interaksi sosial. • Peserta didik mampu menyebutkan syarat interaksi sosial 	1 2
2.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengidentifikasi syarat interaksi sosial • Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk interaksi sosial sugesti 	3 4

		(asosiatif)	5
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyebutkan bentuk interaksi sosial berdasarkan sifat 	

d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

Pembelajaran Remedials

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Setiap individu memberikan contoh interaksi sosial disekitar tempat tinggalnya dan dianalisis berdasarkan materi bentuk interaksi sosial yang sebelumnya telah dipelajari.

Pembelajaran Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Mendiskusikan pentingnya interaksi sosial untuk kehidupan bermasyarakat.

Yogyakarta, 26 September 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sri Supriyanti, S. Pd
NIP. 19621030 198302 2 001

Dra. Budi Wahyuni
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 4 Sleman

Mata Pelajaran : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : VII/ Satu

Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial.

Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Peserta didik menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Gambar kegiatan sehari-hari manusia yang saling berhubungan.
 - b. LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power Point yang telah disiapkan.
2. Sumber belajar : Buku IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Problem based Learning*

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan		<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1). Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2). Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.3). Guru memberi motivasi kepada peserta didik.4). Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial: Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya? Mengapa	

		<p>dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia tidak bisa memenuhinya sendiri?</p> <p>5). Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
Inti	•	<p>1). Mengamati</p> <p>a) Peserta didik diminta mengamati gambar atau artikel tentang kegiatan manusia sehari-hari,selanjutnya peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan permasalahan yang terjadi dengan yang dilihatnya digambar.</p> <div data-bbox="732 905 1289 1241" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="732 1255 1289 1640" data-label="Image"> </div> <p>b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang jumlah,persebaran serta komposisi penduduk.</p>	

	<ul style="list-style-type: none">•<ul style="list-style-type: none">a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswab) Peserta didik diberikan kesempatan untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar atau artikel .Contoh : Masalah apa yang muncul yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari? Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya? Apa yang diperlukan agar kebutuhan hidup setiap orang bisa terpenuhi?c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. •<ul style="list-style-type: none">a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatan masing-masing.	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • • • 	<p>4). Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan diskusi untuk menilai dan mengkaji penyelesaian masalah yang diajukan oleh setiap anggota kelompok.</p> <p>b) Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi.</p> <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
<p>Penutup</p>		<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1). Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2). Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3). Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi,</p>	

		<p>pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4). Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>5). Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>6). Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yakni materi lembaga sosial.</p>	
--	--	---	--

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal		Saat pembelajaran berlangsung	

b. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Menghormati dan	Saat pembelajaran	

			menghargai teman	berlangsung	
--	--	--	---------------------	-------------	--

Instrumen Sikap : Catatan Jurnal

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1.					
2.					
3.					

c. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Pilihan ganda	1. Bagaimana pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial?	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

PEDOMAN PENSKORAN SOAL Essay

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Adanya interaksi sosial memungkinkan terbentuknya lembaga sosial. Karena dalam lembaga sosial sudah pasti terjadi interaksi sosial.	10
2		
3		
4		
5		

	Jumlah Skor Maksimum	10

$$\text{Nilai} = ((\text{skor perolehan}) / (\text{skor maksimum})) \times$$

KISI KISI SOAL PILIHAN Essay

No	Kompetensi Dasar	Indikator soal	Nomer Soal
1.	. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	• Peserta didik mampu mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.	1
2.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.		

d. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

Pembelajaran Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Peserta didik diberi tugas untuk meresume kembali materi mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial dalam tugas tersebut siswa mengumpulkan tugas dalam bentuk *mind map*.

Pembelajaran Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Peserta didik mendiskusikan kembali peran interaksi sosial dalam pembentukan lembaga sosial. Tugas tersebut dikumpulkan dalam bentuk *mind map* disertai dengan contoh.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sri Supriyanti, S. Pd
NIP. 19621030 198302 2 001

Dra. Budi Wahyuni
NIP.

**JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL SMP NEGERI 4 SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

JAM	WAKTU	SENIN												SELASA												
		VII				VIII				IX				VII				VIII				IX				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	07.00 - 07.40	UPACARA BENDERA																								
2	07.40 - 08.20	16	20	9	14	15/17	11	13	10	4	12	5	2	13	5	16	3	20	11	2	7	4	17	10	11	
3	08.20 - 09.00	16	20	9	14	15/17	11	13	10	3	12	8	2	21	3	12	6	20	11	3	10	17	7	13	14	
4	09.00 - 09.15	ISTIRAHAT																								
4	09.15 - 09.55	5	20	6	14	21	11	13	2	3	10	8	7	3	16	12	2	11	6	7	1	17	14	13	10	
5	09.55 - 10.35	3	9	6	13	16	15/17	8	2	7	10	12	4	6	16	9	2	11	21	7	1	19	4	17	14	
6	10.35 - 11.15	3	9	14	13	16	15/17	8	2	7	11	12	4	6	5	20	2	9	21	11	1	12	4	17	14	
7	11.15 - 11.30	ISTIRAHAT																								
7	11.30 - 12.10	20	12	14	5	8	9	15/17	7	13	11	16	10	9	3	20	5	6	4	10	13	16	14	11	17	
8	12.10 - 12.50	20	12	14	5	8	4	15/17	7	13	11	16	10	9	3	20	5	6	4	10	13	16	14	11	17	
	PIKET	USWATUN CHASANAH, S.Pd ; RUSBANIAH, S.Pd												RETNA KRISTININGRUM, S.Pd ; Dra BUDI WAHYUNI												
JAM	WAKTU	RABU												KAMIS												
		VII				VIII				IX				VII				VIII				IX				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	07.00 - 07.40	5	14	2	9	3	6	10	16	4	12	11	13	6	20	5	8	13	14	16	3	2	10	11	7	
2	07.40 - 08.20	5	14	2	9	3	6	21	16	4	12	10	13	6	20	12	8	13	14	16	3	2	10	4	7	
3	08.20 - 09.00	20	14	2	16	9	3	21	11	7	12	10	4	2	20	12	5	6	14	21	3	7	10	4	11	
4	09.00 - 09.15	ISTIRAHAT																								
4	09.15 - 09.55	20	2	13	16	9	3	4	1	11	5	7	15	2	12	8	20	13	6	21	14	7	4	10	11	
5	09.55 - 10.35	6	2	9	15/17	20	3	4	1	8	5	7	10	2	12	8	20	6	13	4	21	15	16	10	5	
6	10.35 - 11.15	20	2	6	15/17	9	21	14	1	8	5	7	10	20	6	3	9	11	14	4	10	17	16	14	5	
7	11.15 - 11.30	ISTIRAHAT																								
7	11.30 - 12.10	9	13	15/17	20	6	16	14	8	10	4	5	12	21	5	3	9	20	13	7	11	12	8	14	14	
8	12.10 - 12.50	9	13	15/17	20	3	16	14	8	10	4	5	12	21	5	3	9	20	4	7	11	12	8	14	16	
	PIKET	Drs.SUGIYONO ; SITI MUKAROMAH, S.Ag												SUWARTI, S.Pd ; ANGGITA NILAM SARI												
JAM	WAKTU	JUMAT												SABTU												
		VII				VIII				IX				VII				VIII				IX				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	07.00 - 07.40	PEMBIASAAN																								
2	07.40 - 08.20	14	18	19	6	5	12	2	9	7	15/17	11	13	4	3	8	15/17	5	6	9	2	11	13	14	18	
3	08.20 - 09.00	14	18	19	6	5	12	2	21	10	15/17	11	13	4	3	8	15/17	5	6	11	2	4	10	14	18	
4	09.00 - 09.15	ISTIRAHAT																								
4	09.15 - 09.55	14	18	19	9	6	13	2	4	11	7	10	15	12	8	9	6	20	12	11	2	4	21	14	18	
5	09.55 - 10.35	15/17	9	6	3	21	4	11	14	10	7	2	8	13	6	20	12	21	8	10	11	5	7	3	7	
6	10.35 - 11.15	15/17	13	9	3	21	6	11	14	5	7	2	12	21	9	20	6	14	18	19	8	3	11	5	7	
7	11.15 - 11.30	ISTIRAHAT																								
7	11.30 - 12.10	5	8	13	20	14	18	19	5	3	21	10	7	12	4	5	8	13	20	14	18	19	9	3	21	10
8	12.10 - 12.50	5	8	13	20	14	18	19	5	3	21	10	7	12	4	5	8	13	20	14	18	19	9	3	21	10
	PIKET	SETITI MURWANI, S.Pd ; MB.WR.HANDAYANI, M.Pd												WIDYA TRI UTOMO ; MACHMUT MUTTAQIIN, S.Pd												

KETERANGAN

- 1 Sri Supriyanti, S.Pd KS, Bhs. Indonesia 8D
- 2 Sutrisyanto, S.Pd Penjas 7, 8, 9
- 3 Suharyanti, S.Pd Seni Budaya 7, 8, 9
- 4 Setiti Murwani, S.Pd Bhs Indonesia 8 BC, 9
- 5 MB.WR Handayani, M.Pd IPA 7, Fisika 9
- 6 Tugiyono, S.Pd Matematika 7, 8AB
- 7 Suwarni, S.Pd Matematika 8CD, 9
- 8 Supeni, S.Pd Prakarya 7, 8 : Ketr 9
- 9 Sri Hesti.H.R.U, S.Pd Bhs. Inggris 7, 8AB
- 10 Rusbaniah, S.Pd Bhs, Inggris 8CD, 9
- 11 Drs. Sugiyono, S.Pd IPA 8, Biologi 9

- 12 Dra. Budi Wahyuni IPS 7 BCD 9
- 13 Retna Kristiningrum, S.Pd Pkn 7, 8, 9
- 14 Siti Mukaromah, S.Ag PA Islam 7, 8, 9
- 15 Suwarti, S.Pd BK
- 16 Uswatun Chasanah, S.Pd Bhs Jawa
- 17 Machmut Muttaqin, S.Pd TIK 7, 8, 9
- 18 Dra. V. Ari Murti Pratiwi PA Katolik 7A, 8A, 9A
- 19 Filipus Waridi P.A Kristen 7A, 8A, 9A
- 20 Widya Tri Utomo, M.Pd Bhs. Indonesia 7, 8A
- 21 Anggita Nilam sari IPS 7A, 8

Mengetahui
Pengawas Dinas Pendidikan Kab. Sleman

Sleman, 17 Juli 2017
Kepala SMP Negeri 4 Sleman

Drs. Sudarwanto, M.Pd
NIP.19621126 198803 1 002

Sri Supriyanti, S.Pd
NIP. 19621030 198302 2 001

JADWAL MENGAJAR

Sekolah : SMP N 4 Sleman
Tahun : 2017

Nama : Dendra Noya Resaldy
Fak/Prodi : FIS/ P.IPS

Jam ke		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	07.00 - 07.40					
2	07.40 - 08.20					
3	08.20 - 09.00		VII A			
	Istirahat					
4	09.15 - 09.55				VII B	
5	09.55 - 10.35				VII B	
6	10.35 - 11.15					
	Istirahat					
7	11.30 - 12.10	VII B			VII A	
8	12.10 - 12.50	VII B			VII A	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199403 2 006

Yogyakarta, 5 November

Mahasiswa PLT

Dendra Noya Resaldy
NIM. 14416244002

Sabtu
VIII D
VII A
VIII D
VIII D

2017

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : VII A
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN : 2017
SEKOLAH : SMP N 4 SLEMAN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	BULAN														
			SEP				OKT								NOV		
			19	20	26	27	3	4	10	11	17	18	24	25	31	1	
1	A Jatmiko	L															
2	Akhya Al Syahri	P															
3	Alberta Delana	P															
4	Alvin Ajasvino	L															
5	Arum Nur Q	P															
6	Chessa Agit	L															
7	Dedy Setiawan	L															
8	Destri Gita A	P															
9	Dodo Firmanto	L															
10	Ephifania Citra N	P															
11	Erna Pangestuti	P															
12	Ilham Nur A	L															
13	Irfan Kurniawan	L															
14	Isnaini Nur K	P															
15	Johan Aryadi	L															
16	Kevin T	L															
17	Laila Ayu R	P															
18	Molla Rangga Ray	L															
19	Mohammad Anas	L															
20	Najwa Agung A	L															
21	Patricia Irvi	P															
22	Rafi Resha	L															
23	Rafi Yahya	L															
24	Rahma Nafila	P															
25	Rafika Agil	P															
26	Syadila Nerisa	P															
27	Syaiful Aziz	L															
28	Syifa Nur Najmina	P															
29	Ridho Musafar	L															
30	Rizki Sasti F	P															
31	Umi Nur Uswatun K	P															

Yogyakarta, 18 September 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199403 2 006

Dendra Noya Resaldy
NIM. 14416244002

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : VII B
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN : 2017
SEKOLAH : SMP N 4 SLEMAN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	BULAN						
			SEP		OKT				NOV
			23	30	7	14	21	28	4
1	Adisa Risa Athatani	P							
2	Alfiandi Cahyo S	L							
3	Alifah Riski K	P							
4	Alifiah Nurohmah	P							
5	Ana Novita Sari	P							
6	Andhika Ilham M	L							
7	Ardiansah Eka S	L							
8	Ardian Anugrah P	L							
9	Dimas Satrio W	L							
10	Divana Adhyasta	L							
11	Elang Arga Sakti	L							
12	Ella Wulandari	P							
13	Elsa Selvia S	P							
14	Faizas Dewi K	L							
15	Hamida Noor M	P							
16	Isni Anggita	P							
17	Kenu Tirta P	L							
18	Muhamad Fahmi	L							
19	Muhamad Restu	L							
20	Muhamad Reza	L							
21	Nur Ahmad A	L							
22	Refaido Herdia	L							
23	Riska Nur Intan	P							
24	Rusa Muid S	L							
25	Septian Nova R	L							
26	Sindy Indah W	P							
27	Tika Aya Putri	P							
28	Trimariani	P							
29	Winda Dela P	P							
30	Yoga Tyas K	L							
31	Yudha Akbar	L							

Yogyakarta, 18 September 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Dra. Budi Wahyuni

Dendra Noya Resaldy

NIP. 19650723 199403 2 006

NIM. 14416244002

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : VIII D
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN : 2017
SEKOLAH : SMP N 4 SLEMAN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	BULAN														
			SEP				OKT							NOV			
			19	21	26	28	3	5	10	12	17	19	24	26	31	2	
1	Afri Wafil F	L															
2	Ahmad Nabil R	L															
3	Alma Susana	P															
4	Ambon Darajat	L															
5	Anista Putri	P															
6	April Andrian	L															
7	Arschzell Bintang S	L															
8	Atien Rahma K	P															
9	Barudin	L															
10	Bimo Riski Putra N	L															
11	Diky Aryawan	L															
12	Dini Saputri	P															
13	Endah Dwi Yuni H	P															
14	Erma Yuniati	P															
15	Finda Fania N	P															
16	Irvan Tri W	L															
17	Kevin Andhika P	L															
18	Khafifah Rafshan	P															
19	Kharisma Ayu P	P															
20	Nathan Yunda Eko P	L															
21	Novandha Dekha R.DH	L															
22	Nur Hidayah	P															
23	Nur widatul Ummayah	P															
24	Pingky Ristaningtyas	P															
25	Putri Sandika Dewi	P															
26	Reza Septi Anggraeni	P															
27	Rifan Adi Setia	L															
28	Riska Aryani	P															
29	Syarifudin Hidayat	L															
30	Uswatun Khasanah	P															
31	Ari Nur Huda	L															
32	Nindya Nur M	P															

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 18 September 2017
Mahasiswa PLT

Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199403 2 006

Dendra Noya Resaldy
NIM. 14416244002

Ulangan Harian kelas VII A

No	Nama	Nilai Ulangan	
		I	
1	A Jatmiko	73	76
2	Akhya Al Syahri	80	
3	Alberta Delana	83	
4	Alvin Ajasvino	70	80
5	Arum Nur Q	70	80
6	Chessa Agit	73	76
7	Dedy Setiawan	73	76
8	Destri Gita A	83	
9	Dodo Firmanto	70	83
10	Ephifania Citra N	63	76
11	Erna Pangestuti	66	86
12	Ilham Nur A	80	
13	Irfan Kurniawan	80	
14	Isnaini Nur K	73	80
15	Johan Aryadi	66	76
16	Kevin T	70	76
17	Laila Ayu R	63	83
18	Molla Rangga Ray	86	
19	Mohammad Anas	70	80
20	Najwa Agung A	80	
21	Patricia Irvi	76	
22	Rafi Resha	73	76
23	Rafi Yahya	80	
24	Rahma Nafila	80	
25	Rafika Agil	76	
26	Syadila Nerisa	73	80

27	Syaiful Aziz	73	83
28	Syifa Nur Najmina	66	76
29	Ridho Musafar	73	83
30	Rizki Sasti F	86	
31	Umi Nur Uswatun K	76	

Keterangan : nilai warna merah remidi

Ulangan Harian Kelas VII B

No	Nama	Nilai ulangan	
		I	
1	Adisa Risa Athatani	83	
2	Alfiandi Cahyo S	80	
3	Alifah Riski K	73	76
4	Alifiah Nurohmah	80	
5	Ana Novita Sari	70	83
6	Andhika Ilham M	73	76
7	Ardiansah Eka S	50	80
8	Ardian Anugrah P	83	
9	Dimas Satrio W	66	76
10	Divana Adhyasta	80	
11	Elang Arga Sakti	86	
12	Ella Wulandari	56	80
13	Elsa Selvia S	50	76
14	Faizas Dewi K	56	83
15	Hamida Noor M	76	
16	Isni Anggita	63	76
17	Kenu Tirta P	73	83
18	Muhamad Fahmi	73	80
19	Muhamad Restu	63	76
20	Muhamad Reza	76	
21	Nur Ahmad A	80	
22	Refaido Herdia	70	76
23	Riska Nur Intan	70	83
24	Rusa Muid S	66	80
25	Septian Nova R	80	
26	Sindy Indah W	53	76
27	Tika Aya Putri	63	76

28	Trimariani	50	80
29	Winda Dela P	60	83
30	Yoga Tyas K	40	76
31	Yudha Akbar	73	86

Keterangan : nilai warna merah remidi

Ulangan Harian Kelas VII B

No	Nama	Nilai ulangan	
		I	
1	Adisa Risa Athatani	83	
2	Alfiandi Cahyo S	80	
3	Alifah Riski K	73	76
4	Alifiah Nurohmah	80	
5	Ana Novita Sari	70	83
6	Andhika Ilham M	73	76
7	Ardiansah Eka S	50	80
8	Ardian Anugrah P	83	
9	Dimas Satrio W	66	76
10	Divana Adhyasta	80	
11	Elang Arga Sakti	86	
12	Ella Wulandari	56	80
13	Elsa Selvia S	50	76
14	Faizas Dewi K	56	83
15	Hamida Noor M	76	
16	Isni Anggita	63	76
17	Kenu Tirta P	73	83
18	Muhamad Fahmi	73	80
19	Muhamad Restu	63	76
20	Muhamad Reza	76	
21	Nur Ahmad A	80	
22	Refaido Herdia	70	76
23	Riska Nur Intan	70	83
24	Rusa Muid S	66	80
25	Septian Nova R	80	
26	Sindy Indah W	53	76
27	Tika Aya Putri	63	76

28	Trimariani	50	80
29	Winda Dela P	60	83
30	Yoga Tyas K	40	76
31	Yudha Akbar	73	86

Keterangan : nilai warna merah remidi



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY

F01

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 SLEMAN
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Turi Km 3, Trimulyo, Sleman
 GURU PEMBIMBING : Dra. Budi Wahyuni
 PELAKSANAAN PPL : 15 September –15 November 2017

NAMA MAHASISWA : Dendra noya Resaldy
 NIM : 14416244002
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/P. IPS/P. IPS
 DOSEN PEMBIMBING : Raras Gistha Rosardi, M.Pd.

NO.	KEGIATAN PPL		JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM	
			SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			
			III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	R	1										1
		P	3										3
2.	Pembuatan Program PLT												
	a. Observasi	R	4	4									8
		P	6	7									13
	b. Menyusun Matriks Program PLT	R		6									6
		P		7	5								12
	c. Rapat koordinasi PLT	R	1	1									2
		P	3	3									6
3.	Administrasi Pembelajaran/Guru												
	a. Jaga Piket	R		3	3	3	3	3	3	3	3		24
		P		4	3	2	4	4	4	5			26
	b. Membuat Soal Ulangan	R					2						2
		P				4	2						6
	c. Membantu Koreksi Soal Ulangan	R					2						2
		P					4						4
	d. Merekap Nilai Ulangan	R					2						2
		P					3						3

4.	Pembelajaran Intrakurikuler												
	(Kegiatan Mengajar Terbimbing)												
	a. Persiapan												
	1) Konsultasi	R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
		P	1	1	1	1	1	1	1				6
	2) Mengumpulkan materi	R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
		P	3	1	1	4		3	2				14
	3) Membuat RPP	R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
		P	2	4	2	2	2	2	3				17
	4) Menyiapkan/membuat media	R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
		P	3	2	4	3		2	2				16
	b. Mengajar terbimbing												
	1) Praktik Mengajar	R	4										4
		P	4										4
	c. Mengajar Mandiri												
	1) Praktik Mengajar	R	6	11	11	11	11	11	11	11	11	3	86
		P	6	11	11	11		8	8				55
5.	Pembelajaran Ekstrakurikuler												
	(Kegiatan Nonmengajar)												
	a. Ekstrakurikuler												
	1) Sepak Bola	R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
		P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	14
6.	Kegiatan Sekolah												
	a. Upacara Bendera Hari Senin	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
		P	1	1	1	1	1	1	1	1			7
	b. Sapa pagi	R	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	22,5
		P	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5			17,5
	c. Literalisasi	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
		P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
7.	Kegiatan Insidental												
	a. Menjaga Perpustakaan	P	4	4	4	4		4	4				24

	b. Pengawas UTS	P						22					22
	c. Membantu Koreksi Soal UTS	P							7				7
	d. Sosialisasi TAGANA (Taruna Siaga Bencana)	P							3				3
	e. Membantu Desain Sekolah Ramah Anak	P							4	4			8
8.	Pembuatan Laporan PLT	R											12
		P							3	7			10
JUMLAH JAM		R											263,5
		P											293,5

Yogyakarta, 18 September 2017

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Sri Supriyanti, S. Pd
NIP. 19621030 198302 2 001

Raras Gistha Rosardi, M.Pd

Dendra Noya Resaldy
NIM. 14416244002



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N. 4 SLEMAN
 Alamat Sekolah : Jl. Turi km 3 Trimulyo Sleman
 Nama DPL PLT : Laras Gistha Rosandi, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PLT : P. IPS / FIS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

Fax./ Telp. Sekolah : 849247

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	6-10-2012	2	Pembagian kelas		[Signature]
2.	25-10-2012	2	RPP		[Signature]
3.	4-11-2017	2	Pengantar pembelajanya		[Signature]
4.	10-11-2017	2	Laporan		[Signature]

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke pp PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Sleman, 5 Oktober 2017
 Ketua Kelompok PLT

 YUPRI VIPRA BHASKARA
 NIM. 14916244020